

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU AJAR MATEMATIKA
NALARIA REALISTIK (MNR) DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD
MUHAMMADIYAH 1 KRIAN-SIDOARJO**

SKRIPSI

**VINILIKA YULIA ROSITA
11140144**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2015

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU AJAR MATEMATIKA
NALARIA REALISTIK (MNR) DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD
MUHAMMADIYAH KRIAN-SIDOARJO
SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**VINILIKA YULIA ROSITA
NIM 11140144**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2015**

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN
KEGURUAN

Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341)
552398

Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Vinilika Yulia Rosita
NIM : 11140144
Fak/Jur : FITK/PGMI
Pembimbing : Nurlaeli Fitriah, M.Pd
Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Buku Ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) Dalam pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	02 April 2015	Pengajuan BAB I, II, III	1. Nurlaeli
2.	04 Mei 2015	Revisi BAB I, II, III	2. Nurlaeli
3.	14 Mei 2015	Konsultasi BAB IV	3. Nurlaeli
4.	15 Mei 2015	Revisi BAB IV	4. Nurlaeli
5.	25 Mei 2015	Konsultasi BAB V	5. Nurlaeli
6.	26 Mei 2015	Revisi BAB V	6. Nurlaeli
7.	01 Juni 2015	Konsultasi BAB VI	7. Nurlaeli
8.	10 Juni 2015	Revisi BAB VI	8. Nurlaeli
9.	12 Juni 2015	Konsultasi skripsi keseluruhan ACC Keseluruhan	9. Nurlaeli

Malang, 16 Juni 2015



Mengelahi
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Nuzul Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGGUNAAN BUKU AJAR MATEMATIKA
NALARIA REALISTIK (MNR) DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD
MUHAMMADIYAH KRIAN-SIDOARJO**

SKRIPSI


Oleh

Vinilika Yulia Rosita
NIM 11140144

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


Nurlaeli Fitriah, M.Pd
NIP. 19741016 200901 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19730823 200003 1002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU AJAR MATEMATIKA NALARIA
REALISTIK (MNR) DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH 1 KRIAN-SIDOARJO**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Vinilika Yulia Rosita (11140144)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 18 Juni 2015 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Mamluatul Hasanah, M.Pd

19741205 200003 2 001

: 

Sekretaris Sidang

Nurlaeli Fitriah, M.Pd


19741016 200901 2 003

: 

Pembimbing

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

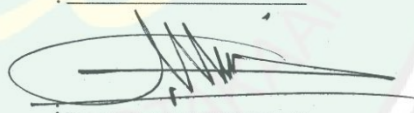
19741016 200901 2 003

: 

Penguji Utama

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

19650817 199803 1 003

: 

Diketahui dan disahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin

Segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT, sholawat serta Salam kami tunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Rasa Syukur tetap terucapkan atas nikmat dan kesehatan yang Allah SWT Berikan kepada hambaNya, dengan nikmat yang Allah berikan saya dapat menyelesaikan karya kecil yang berkualitas. Penulis persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendampingi dalam setiap langkahku.

Untuk **Ayahku (Drs H Imam Sudarsono)** dan **Ibuku (Hj Retno Juami)** yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, doa dan kasih sayang kalian adalah cahaya dalam setiap perjuanganku, yang selalu memberikan nasehat kepada ku, dan menuntunku menuju jalan yang baik jalan yang diridhoi Allah SWT.

Untuk dosen pembimbingku tercinta **Ibu Nurlaeli Firiáh, M.Pd.** yang selalu sabar membimbing dan menuntunku sehingga perjuanganku untuk menyelesaikan skripsi ini menjadi lancar dan selesai dengan baik.

Terimakasih untuk sahabat yang akan menjadi teman hidupku **Hendra Sukmana S.AP** karena telah membantu dan dukungannya atas terselesainya karya kecil ini.

Dan untuk sahabat-sahabatku **Mutik, Arum, Laila, Virda, Mela, Dana, Ryan, Adit, Esa, Ulil, Hudi, Harun** terimakasih atas doa kalian selama ini dan doa yang dipanjatkan pada illahi Robbi, dan tetap semangat buat kalian semua.

Untuk teman-teman PGMI angkatan 2011 terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini. Dan terimakasih untuk semua yang telah membantu terselesainya karya kecil ini tanpa bantuan semuanya saya tidak mampu menyelesaikannya dengan baik.

Tanpa ada kata yang terucap dari dari bibir saya, yang saya ucapkan hanya beriu-beribu terimakasih semoga Allah SWT yang membalas semua kebaikan kalian semua.



MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah Sebaik-baik makhluk”.¹

(Qs. Al-Bayyinah :7)

¹Al-Qur'an dan Terjemahnya, 1990, (Semarang: Menara Kudus), hlm. 598

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Vinilika Yulia Rosita

Malang, 16 Juni 2015

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Vinilika Yulia Rosita

NIM : 11140144

Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Buku Ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP : 19741016 200901 2 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar rujukan.

Malang, 16 juni 2015



Vinilika Yulia Rosita

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Matematika Nalaria Realistik Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo”** yang mungkin jauh dari kesempurnaan, dan andaikan kegiatan pembelajaran ini sempurna semata-mata hanya karena petunjuk dari yang Maha Kuasa.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. yang telah menjadi uswatun khasanah dengan membawa pancaran cahaya kebenaran (*dinul islam*), sehingga pada sampai detik ini kita masih mampu mengarungi hidup dan kehidupan yang berlandaskan Iman dan Islam.

Seiring dengan terselesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis patut mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mujia Raharjo selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Nurlaeli Fitriah, M.Pd selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing skripsi dan banyak memberikan bimbingan serta saran-saran kepada penulis sejak awal penyusunan, penelitian, dan sampai selesainya peulisan skripsi ini.

5. Pristiandi Teguh Cahya, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo yang telah memberikan ijin Penelitian.
6. Ibu Retno Hardina S.Pd guru kelas IV, dan Ibu Ika S.Pd guru kelas V SD Muhammadiyah 1 Krian-sidoarjo yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Seluruh seluruh bapak ibu Guru, Staf dan TU SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo yang telah membantu dalam proses penelitian berlangsung.
8. Seluruh siswa kelas IV dan V SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo yang membantu jalannya program penelitian ini.
9. Orang tuaku yang tercinta, Bapak Drs Imam Sudarsono dan Ibu Retno Juami, yang telah memberikan dukungan yang tidak terhingga baik secara material maupun spiritual. Semoga Allah senantiasa melindungi beliau dalam Ridho-Nya di dunia dan akhirat.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, hanya kehadiran Allah SWT. penulis berdo'a semoga kebaikan mereka diterima di sisi-Nya dan mejadi amal sholeh yang senantiasa di limpah gandakan pahalanya. *Amin yaa rabbal 'alamiin.*

Penulis Telah berupaya dengan semaksimal mngkin dalam penyelesaian skripsi ini semoga bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pendidikan dan juga dapat dijadikan salah satu sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti hal yang sama.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Malang, 16 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	10

C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Hipotesis	12
G. Orisinalitas Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Buku Ajar	15
1. Hakikat Bahan Ajar	15
2. Jenis-jenis bahan Ajar	15
3. Hakikat Bahan Ajar.....	16
4. Manfaat Penggunaan Buku Ajar.....	21
B. Matematika Nalaria Realistik	25
1. Karakteristik Matematika MI.....	25
2. Karakteristik Buku Ajar MNR.....	29
C. Prestasi Belajar.....	32
1. Pengertian Prestasi Belajar	32
2. Prinsip-prinsip Belajar Siswa.....	37
3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	39
4. Cara Menentukan Prestasi Belajar.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	46
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
C. Instrumen Peneliti	57
D. Metode Pengumpulan Data	58
E. Populasi dan Sampel	58
1. Populasi	58
2. Sampel.....	59
F. Validitas dan Reliabilitas	59
1. Validitas	59
2. Reliabilitas.....	61
G. Teknik Analisis Data	61

H. Analisis Hipotesis	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	64
A. Latar Belakang Objek Penelitian	64
B. Analisis dan Interpretasi Data	65
1. Deskripsi Responden	65
C. Distribusi Frekuensi Angket	65
D. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa	71
E. Pengaruh Penggunaan Buku Ajar MNR	72
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	74
A. Penggunaan Buku Ajar MNR	74
B. Prestasi Belajar	76
C. Pengaruh Penggunaan Buku Ajar MNR Terhadap Prestasi Belajar Siswa	
77	
BAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR RUJUKAN	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1. Skema Komponen dan Proses Kuantitatif	47
2. Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen yang Diperlukan Untuk Mengukur Penggunaan Buku Ajar Matematika Nalaria Realistik Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 1 Krian	49
3. Tabel 3.3. Jumlah Prosentase Sampel Berdasarkan Populasi	54
4. Tabel 3.4. Validitas Instrumen	57
5. Tabel 3.5. Reliabilitas	59
6. Tabel 3.6. Uji Dua Pihak	63
7. Tabel 4.1. Karakteristik Responden	65
8. Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Item Penggunaan Buku Ajar MNR	65
9. Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas IV	71
10. Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Kelas V	72
11. Tabel 4.5. Korelasi Hubungan	72
12. Tabel 4.6. Interpretasi Nilai r	73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Surat Keterangan Penelitian
2. Lampiran 2: Profil Sekolah
3. Lampiran 3: Angket
4. Lampiran 4: Nilai Angket
5. Lampiran 5: Validitas
6. Lampiran 6: Reliabilitas
7. Lampiran 7: Korelasional
8. Lampiran 8: Dokumentasi
9. Lampiran 9: Bukti Bimbingan Penulisan Skripsi
10. Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Vika, Vinilika Yulia Rosita. 2015. *Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Krian-Sidoarjo*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing: Nurlaeli Fitriah, M.Pd.

Salah satu pembelajaran matematika yang berorientasi pada matematisasi pengalaman sehari-hari (*mathematize of everyday experience*) dan dapat menalarkan ilmu matematika ini adalah pembelajaran Matematika Nalaria Realistik (MNR). Hal ini sudah diterapkan dalam kurikulum SD Muhammadiyah telah digunakan buku ajar yang menggunakan pendekatan realistik dalam pembelajaran matematika yaitu buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR), sehingga terjadi peningkatan dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah penelitian yang mengkaji seberapa besar pengaruh penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dengan peningkatan prestasi belajar yang dialami oleh SD Muhammadiyah, penelitian ini bermaksud untuk mengkaji lebih dalam tentang sejauh mana pengaruh penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dengan prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Krian ini bisa meningkat.

Bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

Hasil dari penelitian pengaruh penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) terhadap prestasi belajar siswa memenuhi kriteria dengan hasil yang dapat diketahui melalui nilai r hitung sebesar 0,354 dan p -value = 0,006, p -value lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh antara variabel penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo atau dengan kata lain bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang lemah (rendah) antara penggunaan buku ajar matematika nalaria realistik (MNR) dalam pembelajaran dengan prestasi belajar matematika yang mereka dapatkan.

Kata Kunci: *Pengaruh penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa.*

ABSTRACT

Vika, Vinilika Yulia Rosita. 2015. Influence of Nalaria Realistic Mathematics Textbook (MNR) Against Student Achievement Krian SD Muhammadiyah Sidoarjo. Thesis. Government Elementary School Teacher Education Department. Tarbiyah Faculty and Teaching. Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Nurlaeli Fitriah, M.Pd.

One of the mathematics learning oriented mathematical everyday experience (mathematize of everyday experience) and to be reasoning mathematical sciences are learning Nalaria Realistic Mathematics (MNR). It is already applied in Muhammadiyah elementary school curriculum has been used textbook that uses a realistic approach in the study of mathematics, namely Nalaria Realistic Mathematics textbook (MNR), resulting in an increase in student achievement in mathematics. Therefore it takes a study that examines how much influence the use Nalaria Realistic Mathematics textbook (MNR) with increased learning achievement experienced by SD Muhammadiyah, this study intends to examine more deeply about the extent of the effect of the use of textbooks Nalaria Realistic Mathematics (MNR) with student achievement SD Muhammadiyah 1 krian can be increased.

Forms of research used by the researchers is the quantitative approach to the type of experimental research.

Results of the study the effect of using Nalaria Realistic Mathematics textbook (MNR) on student achievement met the criteria with which the results can be known through the count r value of 0.354 and p -value = 0.006, p -value less than 0.05 so that there is influence between variable use Nalaria Realistic Mathematics textbook (MNR) in learning with student achievement SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo, or in other words that H_a H_o accepted and rejected. This shows that there is a weak influence (lower) between the use of mathematics textbooks nalaria realistic (MNR) in mathematics learning achievement they get.

Keywords: Relationship usage Nalaria Realistic Mathematics textbook (MNR) in learning with student achievement.

ملخص البحث

فيكا، فينيليكيا يوليا راسيتا 2015. تأثير استخدام كتاب تعليم الرياضيات علي فكرة الحقيقية, عند إنجاز التّعلم في مدرسة الإبتدائية محمدية 1 كريبا-سيدوأرجو. البحث الجامعي. شعبة تربية المعلم مدرسة الإبتدائية . كلية علوم التربية و التّعليمية. الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج 2015. المشرفة: نور ليلي فترية، الماجستير.

الكليمة الرئيسية: علاقة استخدام كتاب تعليم الرياضيات علي فكرة الحقيقية في التعليم مع إنجاز التّعلم التلاميذ .

احدي من التعليم الرياضيات التي توجح علي خبرة الرياضيات اليومية و اعتبار هذه العلم الرياضيات يعني تعليم الرياضيات علي فكرة الحقيقية. لقد يُصب ذلك التعليم علي مقياس مدرسة محمدية، فيستخدمه كتاب تعليم باستخدام تقريب الحقيقي في تعليم الرياضيات وسمّي هذا كتاب التعليم كتاب تعليم الرياضيات علي فكرة الحقيقية . فارتفع إنجاز التّعلم التلاميذ التي كانت في مدرسة الإبتدائية في مادّة الرياضيات خاصّة. فلذلك يحتاج بحثا الذي يبحث مقياس علي تأثير استخدام كتاب التعليم الرياضيات علي فكرة الحقيقية, مع ارتفاع إنجاز التّعلم التلاميذ في مدرسة محمدية. تعمّق في هذا البحث عن مقياس تأثير استخدام كتاب التعليم الرياضيات

علي فكرة الحقيقية مع ارتفاع إنجاز التعلّم التلاميذ في مدرسة الابتدائية محمدية كاريبا

يستخدم باحثة المنهج في هذا البحث باستخدام المنهج الكميّ بالنوع البحث
علي التجريبية.

تأثير استخدام كتاب التعليم الرياضيات علي فكرة الحقيقية مع ارتفاع إنجاز
التعلّم التلاميذ يحصل علي مقياس الذي يعرف به من القيم $F : 0,354$ و $0,006$. $0,006$
 0 أقل من $0,05$ فمن هذا الحاصل يوجد تأثير بين متغير استخدام كتاب التعليم
الرياضيات عن فكرة الحقيقية في جهة التعليمية بارتفاع إنجاز التعلّم التلاميذ في
مدرسة الابتدائية محمدية 1 كريبا- سيدوأرجو. أو بحاصل آخر يعني H_a يُقبل و
 H_0 يُردّ. فمن ذلك الحاصل يفصل بأن تأثير بين استخدام كتاب التعليم الرياضيات
علي فكرة الحقيقية مع ارتفاع إنجاز في تعلّم الرياضيات في التعليمية كانت خفيفة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan termasuk pendidikan matematika merupakan suatu hal yang mutlak harus terus diupayakan, karena pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu dapat memberikan bekal kepada siswa agar dapat memenuhi tuntunan hidup menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan. Matematika merupakan suatu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pembelajaran matematika saat ini lebih mengarah kepada pemecahan masalah dimana siswa mempunyai nalar yang baik yang dapat digunakan sebagai ladsan untuk memperoleh pengetahuan baru. Implementasi matematika dalam kehidupan sehari-hari diwujudkan pada contoh-contoh di bagian *Aplikasi dalam Kehidupan* dan bagian *Eksplorasi*, dan juga dalam berbagai soal cerita unik.¹ Secara lebih luas, pendidikan yang bermutu dapat menyiapkan siswa untuk menjadi manusia masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

¹ Saputra dan R. Ridwan Hasan, *Pintar MNR (Matematika Nalaria Realistik)* (Ciomas-Bogor: Klinik Pendidikan MIPA.2012), hlm. 2

Sekolah unggulan masa depan adalah sekolah yang dapat melahirkan siswa-siswi berprestasi yang siap berkompetisi dengan pembinaan siswa berbakat khususnya dalam bidang matematika serta dapat menjadikan sekolah unggulan tersebut menjadi sekolah kebanggaan umat. Dalam hal ini tentunya guru membutuhkan suatu ilmu yang realistik dalam penerapan ilmu matematika yaitu Matematika Nalaria Realistik (MNR). Matematika adalah ilmu yang diperoleh dari bernalar. Hal ini dimaksudkan bukan berarti ilmu lain tidak melalui penalaran akan tetapi pada matematika lebih menekankan aktifitas dalam dunia penalaran (rasio). Sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen hasil penalaran.²

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari ilmu perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan kemajuan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan pada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.³

² Erman Suherman dkk, *Strategi pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: UPI, 2003), hlm. 144.

³ *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional* (Nomor 22 tahun 2006 tanggal 23 mei 2006)

Matematika dipelajari hampir disetiap jenjang pendidikan. Ini merupakan wujud dari pangakuan bahwa matematika sangat dibutuhkan dalam pengembangan pengetahuan dan kehidupan sehari-hari. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajarinya, menghargai dan memperoleh nilai, tetapi banyak permasalahan-permasalahan yang menghambat siswa berhasil melakukan hal-hal tersebut. Hal ini tentunya tidak terlepas dari bagaimana seorang guru menggunakan strategi mengajar yang baik, serta memperhatikan pendekatan mengajar yang sesuai dengan keadaan siswa, bukan pendekatan mengajar yang bersifat monoton serta kurang bervariasi, karena hal ini dapat membuat siswa kurang motivasi atau keinginan untuk mempelajari matematika.

Dalam pendidikan matematika, rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Rendahnya prestasi dan kurang senangnya murid khususnya terhadap matematika disebabkan oleh beberapa hal seperti: kurikulum yang padat, materi pada buku pelajaran dianggap terlalu banyak dan sulit untuk diikuti, media belajar yang kurang efektif, metode pembelajaran yang tradisional dan tidak interaktif serta sistem evaluasi yang buruk. Dari faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar matematika diatas, tampak bahwa materi pelajaran menjadi penyebab rendahnya prestasi matematika ketika pengorganisasian dan

penyajian ini tentu saja tidak dapat mendukung tercapainya salah satu tujuan belajar yaitu pemahaman siswa terhadap konsep matematika.⁴

Berbicara mengenai materi pembelajaran tidak bisa terlepas dari yang namanya bahan ajar yang meliputi buku ajar untuk siswa. Bahan ajar untuk perguruan tinggi diartikan sebagai bahan-bahan atau materi kegiatan perkuliahan yang disusun secara sistematis yang digunakan dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan tentang pengertian bahan ajar secara umum yaitu bahan-bahan atau materi kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Menelusuri pandangan Al-Qur`an tentang sumber belajar, banyak ayat Al-Qur`an yang berbicara tentang alam raya. Menurut sebagian ulama`, terdapat sekitar 750 ayat Al-Qur`an yang berbicara tentang alam materi dan fenomenanya, serta yang memerintahkan manusia untuk mengetahui dan memanfaatkan alam ini. Dalam firman Allah SWT secara tegas dan berulang-ulang Al-Qur`an menyatakan bahwa alam raya diciptakan dan ditundukkan Allah Untuk Manusia adalah sebagai berikut:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : *Dan Dia telah menundukkan utukmu apa yang di langit dan apa yang dibumi semuanya, (sebagai rahmat) dari pada-Nya.*

⁴ Zulkardi, 2003, *Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia Melalui Mutu Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia*. (<http://www.pmri.or.id>, diakses 18 September 2014 jam 10.30)

⁵ *Pengertian Buku Ajar* (<http://www.scrib.com/doc/50577067/PENGERTIAN-BUKU-AJAR>, diakses 18 september 2014 jam 10.30)

Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir (QS. Al-Jatsiyah 45:13).⁶

Bahan ajar hendaknya disusun tidak hanya memberikan materi tetapi juga mampu mengarahkan siswa pada kemampuan untuk mengerti konsep yang dipelajari dan menjadikan belajar siswa bermakna. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu diteliti suatu buku ajar untuk menunjang dalam pembelajaran matematika yang memungkinkan siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan agar peserta didik atau siswa dapat mencapai tujuan tertentu, maka diperlukan wahana yang dapat menggambarkan sebagai kendaraan.⁷ Lebih jauh lagi bahwa Pembelajaran merupakan suatu usaha manusia yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu memfasilitasi belajar orang lain.⁸ Secara khusus, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru, instruktur, pelaku pembelajaran dengan tujuan untuk membantu siswa atau peserta didik agar ia belajar dengan mudah. Dan salah satu instrumen yang digunakan sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran adalah buku ajar, di mana buku ajar ini dijadikan pegangan guru dan siswa untuk

⁶ Al-Qur`an dan Terjemahannya (Semarang: Menara Kudus, 1990), hlm.500.

⁷ Soedjadi S, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia (Konstansi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan)* (Jakarta: Penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. 1999) Hlm. 6.

⁸ Arindawati dan Huda. *Beberapa Alternatif Pembelajaran Disekolah Dasar "menyongsong Kurikulum 2004"*. (Bandung: Penerbit Bayu Media Publishing, 2004) hlm. 9.

mempermudah proses transfer ilmu dan juga untuk menjadi buku panduan guru dalam penyampaian materi.

Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan ilmu matematika itu sendiri. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan matematika ke dalam situasi kehidupan real. Hal lain yang menyebabkan sulitnya matematika bagi siswa adalah karena pembelajaran matematika kurang bermakna. guru dalam pembelajarannya di kelas tidak mengaitkan dengan skema yang telah dimiliki oleh siswa dan siswa kurang diberikan kesempatan untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi sendiri ide-ide matematika.⁹ Hal ini mengimplikasikan bahwa seharusnya siswa dapat menguasai matematika dengan baik. Namun secara umum kenyataannya menunjukkan bahwa mutu pendidikan matematika sampai saat ini masih rendah, siswa belum menunjukkan keberhasilan yang menggembirakan.¹⁰

Oleh karena itu rendahnya pembelajaran matematika disekolah sangat ditentukan oleh guru, karena guru sebagai ujung tombak kegiatan pembelajaran dikelas. Kondisi ini disebabkan belum efektifnya penggunaan strategi, pendekatan mengajar, dan lemahnya kemampuan guru matematika SD dalam menguasai materi pelajaran tertentu.

⁹ (<http://www.depdiknas.go.id/jurnal/38/matematika20>, diakses 18 september 2014, jam 10.30)

¹⁰ Inganah, Siti. "Model Pembelajaran Segi Empat Dengan Pendekatan Realistik Pada Siswa Kelas 2 SLTP Negeri 3 Batu", thesis, PPS Universitas Negeri Malang, 2003, hlm. 1.

pembelajaran matematika di kelas ditekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak sehari-hari. Selain itu, perlu menerapkan kembali konsep matematika yang telah dimiliki anak pada kehidupan sehari-hari atau pada bidang lain sangat penting dilakukan.

Salah satu pembelajaran matematika yang berorientasi pada matematisasi pengalaman sehari-hari (*mathematize of everyday experience*) dan dapat menalarkan ilmu matematika ini adalah pembelajaran Matematika Nalaria Realistik (MNR). Penggunaan istilah ‘realistic’ tidak selalu diartikan bahwa dalam pembelajaran matematika harus dikaitkan dengan dunia nyata dalam arti sehari-hari. Realistik juga bisa diartikan bahwa matematika harus bersifat real bagi siswa. Artinya bahwa matematika yang pada dasarnya abstrak dibuat nyata dalam benak siswa (dapat dibayangkan oleh siswa). Dunia nyata dalam arti sehari-hari dan dunia yang dapat dibayangkan siswa ini disebut “dunia nyata siswa”. Dunia nyata siswa inilah yang menjadi *starting point* (titik awal atau titik tolak) dalam pengembangan konsep-konsep atau gagasan-gagasan matematika dalam pendekatan pembelajaran Matematika Realistik.¹¹

Hasil penelitian yang mendasari bahwa Pendekatan Pembelajaran Realistik sangat relevan dalam perkembangan pembelajaran matematika saat ini adalah siswa Belanda dalam pembelajaran matematika menggunakan Pendekatan Pembelajaran Realistik diperoleh hasil yang

¹¹ Erman Suherman dkk, *op.cit.*, hlm. 144.

memuaskan dalam keterampilan memecahkan masalah.¹² Penelitian yang dilakukan diatas menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, dimana peneliti mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran realistik dalam suatu materi tertentu, dan hasilnya benar-benar memuaskan, siswa menjadi aktif dan antusias serta semakin mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Hal ini yang mendasari bahwa Pendekatan Pembelajaran Realistik sangat relevan adalah hasil evaluasi pada setiap kelas, selain itu ditemukan juga penelitian lain yang menggunakan pendekatan yang sama, bahwa pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Realistik meningkatkan prestasi belajar matematika yang peningkatannya meliputi partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh skor hasil tes.¹³

Berdasarkan pengamatan di SD Muhammadiyah Krian-Sidoarjo, saat ini telah ada dan telah digunakan buku ajar yang menggunakan pendekatan realistik tersebut dalam pembelajaran matematika yaitu Matematika Nalaria Realistik (MNR). Yang mana awalnya sebelum penerapan dan penggunaan buku ajar MNR ini prestasi siswa biasa saja bahkan terkesan kurang menonjol, namun setelah buku ini digunakan terjadi peningkatan dalam minat dan prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika, diantaranya: Pavita Ardhani Sugiharto, siswa kelas V SD Muhammadiyah I Krian-Sidoarjo, berhasil menjuarai lomba

¹² *Ibid.*, hlm.147

¹³ Ulfa Maria, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Pembelajaran Realistik Pada Topik Segi Empat Untuk Siswa Kelas VII SMPN 1 Gondangwetan* (malang: Program Sarjana UM, 2005), hlm. 37

matematika tingkat internasional yang bertajuk "International Mathematic Contest" (IMC) 2011 yang digelar di Global Indian School di Singapura.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu:

1. Faktor Interen: Yaitu faktor yang berasal dari individu, dalam arti hal ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu faktor jasmani dan psikologi
2. Faktor Ekstern: Yaitu faktor diluar individu, dalam hal ini dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, sekolah (guru, sarana dan prasarana, sumber belajar, media pembelajaran) dan masyarakat.¹⁴

Buku ajar merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan salah satu faktor penunjang dalam proses pembelajaran. Yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah apakah peningkatan prestasi belajar yang dialami oleh SD Muhammadiyah adalah pengaruh penggunaan buku ajar tersebut, oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengkaji lebih dalam tentang sejauh mana pengaruh penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dengan prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Krian.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengajukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) Dalam Pembelajaran**

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (jakarta: Bineka Cipta,2003), hlm.54

Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo”

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kelas IV dan V, karena penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk kuisioner berupa angket untuk mengukur variabel penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR), sedangkan kelas 1, 2, dan 3 dianggap belum mampu mengisi angket yang diberikan, dan kelas 6 diharuskan fokus terhadap ujian akhir.

C. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan Buku Ajar matematika nalaria realistik di SD Muhammadiyah 1 Krian?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 1 Krian?
3. Bagaimanakah hubungan penggunaan Buku Ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dengan prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 1 Krian?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan penggunaan pembelajaran dengan menggunakan Buku Ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR)

- b. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan Buku Ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR)
- c. Mendeskripsikan hubungan penggunaan Buku Ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dengan prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 1 Krian

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Hubungan penggunaan buku ajar MNR dengan meningkatnya prestasi belajar siswa

b. Bagi Lembaga MI

Semakin meningkatkan intensitas pembelajaran menggunakan Pendekatan realistik dan bagi guru untuk selalu membelajarkan Matematika menggunakan buku ajar MNR.

c. Bagi Perkembangan Pendidikan

Penulisan ini diharapkan mampu memberikan masukan dan wacana baru bagi perkembangan ilmu pendidikan

E. Hipotesis

Terdapat dua hipotesis penelitian, yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_o). Hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif dan hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif.¹⁵

Adapun hipotesis penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

H_a : terdapat hubungan penggunaan buku ajar MNR dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 1 Krian.

H_o : tidak terdapat hubungan penggunaan buku ajar MNR dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Krian.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, bahkan penelitian ini merupakan kelanjutan dan memiliki hubungan dengan penelitian terdahulu, yaitu diantaranya adalah:

1. Landasan Hasil Penelitian Terdahulu

Pada landasa hasil penelitian terdahulu ini , saya memadukan antara penelitian mengenai pengembangan buku ajar matematika yang menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik yang nanti saya integrasikan dalam penelitian nantinya. Berikut penjabaran dari penelitian yang terdahulu, antara lain:

¹⁵ Sugiono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta,2009), hlm. 23.

- a. Judul “Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas III Tentang Pengukuran dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Di MI Islamiyah Pakis-Tumpang ”. Peneliti Sulistyowati, tahun 2012, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG, dengan hasil penelitian adanya kelayakan buku ajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik menurut kriteria kevalidannya adalah valid dan tidak revisi

Analisis: pada penelitian ini menunjukkan adanya bukti bahwa buku ajar matematika yang menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik pada materi pengukuran merupakan buku yang sangat menarik dan bagus di pakai sebagai suatu sumber pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat untuk proses belajar jenjang SD/MI.

- b. Judul “pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Bagi Siswa Kelas IV SDN Tegalgonggo Karangploso Malang”. Peneliti Aisyah, 2007 (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG) Dengan hasil penelitian, Ketuntasan siswa dalam pembelajaran matematika realistik pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat bagi siswa kelas IV SDN Tegalgondo diperoleh ketuntasan belajar siswa secara individu sebanyak 80,43% dari 50 orang siswa.

Analisis: Pada penelitian ini menunjukkan adanya bukti bahwa buku ajar matematika yang menggunakan pendekatan pembelajaran

matematika realistik pada materi pengukuran merupakan buku yang sangat menarik dan bagus di pakai sebagai suatu sumber pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat untuk proses belajar jenjang SD/MI.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Buku Ajar

1. Hakikat Bahan Ajar

Sebelum berbicara mengenai buku ajar, terlebih dahulu akan disampaikan teori tentang bahan ajar sebagai bahan rujukan induk dari buku ajar. Pengertian bahan ajar menurut Pannen adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang di susun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran¹⁶. Muhaimin dalam modul “*Wawasan Pengembangan Bahan Ajar*” mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru / instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam *website* Dikmenjur dikemukakan pengertian bahan ajar sebagai seperangkat materi atau substansi pelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹⁷

2. Jenis-jenis Bahan ajar

Bahan ajar bila dikelompokkan sesuai jenisnya ada 4 jenis, yaitu bahan cetak (*material printed*) seperti antara lain buku, *handout*, modul,

¹⁶ Tian Belawati, *Materi Pokok pengembangan Buku Ajar Edisi ke Satu* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), Hal.13.

¹⁷ Muhaimin, *Modul Wawasan Tentang Pengembangan Buku Ajar Bab V* (Malang: LKP21, 2008.),hal. 28.

lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, dan model. Bahan ajar dengar seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*. Buku ajar pandang dengar seperti *video compact disk* dan film. Bahan ajar interaktif seperti *compact disk* interaktif.¹⁸

3. Hakikat Buku Ajar

Buku ajar merupakan salah satu jenis buku pendidikan. Buku ajar adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk di asimilasikan. Rumusan senada juga dikemukakan oleh A.J Loveridge (terjemahan Hasan Amin) sebagai berikut “Buku ajar adalah buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai tentang bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, disusun secara sistematis untuk di asimilasikan, Chambliss dan Calfee (1998) menjelaskan secara lebih rinci. Buku ajar adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang di baca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya).¹⁹ Buku ajar memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa. Buku ajar dapat mempengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 30

¹⁹ Anonim. *Hakikat dan Fungsi Buku Ajar* (<http://masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/hakikat-dan-fungsi-buku-teks.html>. Diakses pada tanggal 10 juni 2014)

Sementara itu Direktorat Pendidikan Menengah Umum menyebutkan bahwa buku ajar atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disisapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku di turunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya (dalam hal ini siswa). Pusat Pebukuan (2006: 1) menyimpulkan bahwa buku ajar adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu. Buku ajar merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya, biasa dilengkapi sarana pembelajaran (seperti pita rekaman) dan digunakan sebagai penunjang program pembelajaran.²⁰

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku ajar (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standart nasional pendidikan.²¹

Dari lima rumusan itu dapat diketahui indikator atau ciri buku ajar sebagai berikut:

²⁰ *Ibid.*,

²¹ *Ibid.*,

- a. Buku ajar merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
- b. Buku ajar berisi bahan yang telah terseleksi.
- c. Buku ajar selalu berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu.
- d. Buku ajar biasanya disusun oleh para pakar dibidangnya.
- e. Buku ajar ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
- f. Buku ajar biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran.
- g. Buku ajar disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu.
- h. Buku ajar untuk diasimilasikan dalam pembelajaran.
- i. Buku ajar disusun untuk menunjang pembelajaran.

Dari butir-butir indikator tersebut buku ajar memiliki ciri tersendiri bila dibanding dengan buku pendidikan lainnya, baik dilihat dari segi isi, tatanan, maupun fungsinya. Dilihat dari segi isinya, buku ajar merupakan buku yang berisi uraian bahan ajar bidang tertentu, untuk jenjang pendidikan tertentu, dan pada kurun ajaran tertentu pula. Dilihat dari segi tatanannya, buku ajar merupakan sajian bahan ajar yang mempertimbangkan faktor:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Kurikulum dan struktur program pendidikan
- c. Tingkat perkembangan siswa sasaran
- d. Kondisi dan fasilitas sekolah
- e. Kondisi guru pemakai

Dari segi fungsinya, selain mempunyai fungsi umum sebagai sosok buku, buku ajar mempunyai fungsi sebagai:

- a. Sarana pengembangan bahan dan program dalam kurikulum pendidikan
- b. Sarana pemerlancar tugas akademik guru
- c. Sarana pemerlancar ketercapaian tujuan pembelajaran
- d. Sarana pemerlancar efisiensi dan efektifitas kegiatan pembelajaran

Secara teknis Geene dan Pety menyodorkan sepuluh kategori yang harus dipenuhi buku ajar yang berkualitas.²² Sepuluh kategori tersebut sebagai berikut.

- a. Buku ajar haruslah menarik minat siswa yang mempergunakannya.
- b. Buku ajar haruslah mampu memberikan motivasi kepada para siswa yang memakainya.
- c. Buku ajar haruslah memuat ilustrasi yang menarik siswa yang memanfaatkannya.
- d. Buku ajar seyogyanya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya.

²² *Ibid.*,

- e. Isi buku ajar haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dengan terencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.
- f. Buku ajar haruslah dapat menstimuli, merangsang aktifitas-aktifitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.
- g. Buku ajar haruslah dengan sadar dan tegas menghindar dari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak membuat bingung siswa yang memakainya.
- h. Buku ajar haruslah mempunyai sudut pandang atau "*point of view*" yang jelas dan tegas sehingga ada akhirnya juga menjadi sudut pandang para pemakainya yang setia.
- i. Buku ajar haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- j. Buku ajar haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para pemakainya.

Sepuluh kategori yang disodorkan oleh geene dan petty tersebut pada dasarnya merupakan penjabaran lebih lanjut dari ketiga ciri buku ajar yang disampaikan sebelumnya. Dikaitkan demikian karena butir-butir kategori tersebut bisa dimasukkan kedalam tiga ciri buku ajar. Sebagai kelengkapan kategori tersebut, schorling dan batchelder (1956) memberikan empat ciri buku ajar yang baik, yaitu:²³

- a. Direkomendasikan oleh guru-guru yang berpengalaman sebagai buku ajar yang baik.

²³ *Ibid.*,

- b. Bahan ajarnya sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan kebutuhan masyarakat.
- c. Cukup banyak memuat teks bacaan, bahan drill dan latihan/tugas; dan
- d. Memuat ilustrasi yang membantu siswa belajar.

4. Manfaat Penggunaan Buku Ajar

Sebagai buku pendidikan, buku ajar memainkan peran penting dalam pembelajaran. Dengan buku ajar, program pembelajaran bisa dilaksanakan secara lebih teratur, sebab guru sebagai pelaksana pendidikan akan memperoleh pedoman materi yang jelas. Terhadap pentingnya buku ajar ini, Grambs, J. D. Dkk. (1959) menyatakan, "*The textbook is one of the teacher`s major tools in guiding learning*". sementara itu, Hubet dan Harl menyoroti nilai lebih buku ajar bagi guru sebagai berikut.²⁴

- a. Buku ajar memuat persediaan materi bahan ajar yang memudahkan guru merencanakan jangkauan bahan ajar yang akan disajikan dalam satuan jadwal pengajaran (mingguan, bulanan, caturwulan, semesteran)
- b. Buku ajar memuat maslah-masalah terpenting dari satu bidang studi. Buku ajar banyak memuat alat bantu pengajaran, misalnya gambar, skema, diagram, dan peta.

²⁴ *Ibid.*,

- c. Buku ajar merupakan rekaman yang permanen yang memudahkan untuk mengadakan review di kemudian hari.
- d. Buku ajar memuat bahan ajar yang seragam, yang dibutuhkan untuk kesamaan evaluasi dan juga kelancaran diskusi.
- e. Buku ajar memungkinkan siswa belajar di rumah.
- f. Buku ajar memuat bahan ajar yang relatif telah tertata menurut sistem dan logika tertentu.
- g. Buku ajar membebaskan guru dari kesibukan mencari bahan ajar sendiri sehingga sebagian waktunya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain.

Bagi siswa sasaran, buku ajar akan berpengaruh pada kepribadiannya, walaupun pengaruh itu tidak sama antara siswa satu dengan lainnya. Dengan membaca buku ajarsiswa akan dapat terdorong untuk berfikir dan berbuat yang positif, misalnya memecahkan masalah yang disajikan dalam buku ajar, mengadakan pengamatan yang disarankan dalam buku ajar, atau melakukan pelatihan yang diinstruksikan dalam buku ajar. Dengan adanya dorongan yang konstruktif tersebut, maka dorongan atau motif-motif yang tidak baik akan berkurang atau terhalangi. Oleh karena itu benar apa yang dikatakan Musse dkk (1963:484) bahwa

pengaruh buku ajar terhadap anak bisa di kelompokkan menjadi dua, yaitu:²⁵

- a. Dapat mendorong perkembangan yang baik
- b. Menghalangi perkembangan yang tidak baik

Sebagai pemantapan tentang fungsi buku ajar , Loveridge menyatakan sebagai berikut:²⁶

“Pembelajaran dalam kelas sangat bergantung pada buku ajar. Dalam keadaan guru tidak memenuhi syarat benar, maka buku ajar merupakan pembimbing dan penunjang dalam mengajar. Bagi murid, buku ajar bertugas sebagai dasar untuk belajar sistematis, untuk memperteguh, mengulang dan mengikuti pelajaran lanjutan.”

Buku ajar juga digunakan untuk:

- a. Membantu siswa dalam mempelajari sesuatu
- b. Menyediakan berbagai pilihan jenis buku saja
- c. Memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran
- d. Agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik.²⁷

Bagi orang tuapun buku ajar mempunyai peran tersendiri. Dengan buku ajar orang tua bisa memberikan arahan kepada anaknya apabila yang bersangkutan kurang memahami materi yang di ajarkan di sekolah. Dari keadaan ini orang tua akhirnya bisa mengetahui daya serap anaknya

²⁵ *Ibid.*,

²⁶ *Ibid.*.,

²⁷ *Ibid.*,

terhadap materi mata pelajaran tertentu. Apabila daya serapnya kurang, perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan; dan apabila daya serapnya baik, perlu juga dilakukan langkah-langkah pemantapan atau pengayaan.

Pada sisi lain, buku ajar dapat dipandang sebagai simpanan pengetahuan tentang berbagai segi kehidupan. Kelengkapan dan penyajiannya sudah disiapkan, oleh sebab itu buku ajar itu memberikan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri, baik tentang substansinya maupun tentang caranya. Dengan demikian, penggunaan buku ajar merupakan bagian dari upaya penciptaan “budaya buku” bagi siswa, sebagai salah satu indikator dari masyarakat yang maju.

Dipandang dari hasil belajar, buku ajar mempunyai peran penting. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar berperan secara maknawi dalam prestasi belajar siswa. Supriadi menyatakan bahwa tingkat kepemilikan siswa akan buku berkorelasi positif dan bermakna dengan prestasi belajar.²⁸ Dipandang dari proses pembelajaran pun demikian. Untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran, siswa perlu menempuh pengalaman dan latihan serta mencari informasi tertentu. Salah satu alat yang efektif untuk mencapai kompetensi tersebut adalah lewat penggunaan buku ajar. Sebab, pengalaman dan latihan yang perlu ditempuh dan informasi yang perlu dicari, begitu pula tentang cara menempuh dan mencarinya, tersaji dalam buku ajar secara terprogram.

²⁸ *Ibid.*,

Walaupun buku ajar diperuntukkan bagi siswa, gurupun dapat memanfaatkannya. Pada waktu memberikan pembelajaran kepada siswa, guru dapat mempertimbangkan pula apa yang tersaji dalam buku ajar. Namun demikian, guru tetap memiliki kebebasan dalam memilih, mengembangkan, dan menyajikan materi pembelajaran. Semua itu merupakan wewenang dan tanggung jawab profesionalitas guru.

B. Matematika Nalaria Realistik

1. Karakteristik Matematika MI

a. Pengertian Matematika

Matematika merupakan istilah yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya matematika yang diajarkan di sekolah dasar atau jenjang lainnya. Pengertian matematika sangat sulit didefinisikan secara akurat. Pada umumnya orang awam hanya akrab atau tahu tentang satu cabang matematika seperti aritmatika atau ilmu hitung yang secara informal dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang berbagai bilangan yang dapat diperoleh melalui beberapa operasi dasar seperti tambah, kurang, kali, dan bagi.

Matematika secara umum didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari pola dari struktur, perubahan dan ruang. Maka secara informal, dapat pula disebut sebagai ilmu tentang bilangan dan angka.²⁹

²⁹ Surya Hariwijaya, *Adventures in math tes IQ Matematika* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), hlm. 28.

Matematika merupakan ilmu yang menggunakan simbol dan notasi. Menurut Sriyanti, kata-kata matematika berasal dari angka *mathema* dalam bahasa Yunani yang diartikan sebagai sains, ilmu pengetahuan, atau belajar, juga *mathematikos* yang diartikan sebagai suka belajar.³⁰ Adapun pengertian matematika menurut Depdiknas tahun 2003 adalah matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki obyek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima, sehingga keterkaitan antar konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas.

b. Pembelajaran Matematika MI

Pembelajaran merupakan usaha manusia dalam membantu memfasilitasi belajar orang lain. Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang terdapat didalamnya, diantaranya adalah faktor guru, siswa, dan media belajar dengan harapan memudahkan siswa dalam belajar.³¹

Dalam pembelajaran matematika siswa bukan hanya mendengarkan, membaca, atau menghafal rumus semata, tetapi dituntut untuk menggunakan segala kemampuan berfikir dan dilakukan dengan cara atau teknik yang tepat untuk mendapatkan hasil yang optimal terhadap pemahaman konsep matematika itu sendiri. Karena pada hakekatnya matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur, dan

³⁰ Sriyanti, *Strategi Sukses Menguasai Matematik* (Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2007), hlm. 12.

³¹ Wahyu Prasetyowati, *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Matematika Konsep Pecahan di Kelas V SD Berdasarkan Pendekatan PMR, Skripsi* (Malang: Program sarjana UM. 2007), hlm. 8.

hubungan-hubungannya yang diatur menurut urutan yang logis dan berkenaan dengan konsep yang abstrak.³²

Pembelajaran dan prinsip matematika perlu diubah dari guru aktif menjadi siswa aktif dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi berarti bagi siswa. Lebih lanjut diterangkan bahwa belajar matematika merupakan proses membangun dan mengkonstruksi konsep dan prinsip-prinsip matematika. Oleh karena itu pembelajaran konsep dan prinsip matematika jangan disajikan pada siswa dengan cara “penggrojokan” pengetahuan semata. Sebab bila demikian pembelajaran matematika terkesan pasif dan statis, serta pembelajaran matematika tidak kreatif dan dinamis.³³

c. Tujuan Mata Pembelajaran Matematika MI

Pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah tujuan pengajaran matematika menurut KTSP 2006 adalah untuk:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

³² Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* (IMSTED: JICA, 2003), hlm. 72.

³³ *Ibid.*,

- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
 - 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
 - 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tau, perhatian, minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.
- d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Bilangan

Meliputi bilangan asli, bilangan cacah, pecahan, bilangan bulat, bilangan romawi, bilangan desimal dan sebagainya. Bilangan akan mempunyai arti jika dioperasikan dengan cara penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

2) Geometri dan Pengukuran

Geometri dapat dibedakan menjadi geometri datar dan geometri ruang. Pengukuran meliputi waktu, panjang, massa, jarak, volume, dan luas.

3) Pengelolaan Data

Pengelolaan data dijenjang MI terkhusus di kelas VI, sedangkan di kelas I sampai kelas V belum ada materi pengelolaan data berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan data. Data itu dapat di sajikan dan diberikan diagram dan tabel.

2. Karakteristik Buku Ajar MNR

Matematika Nalaria Realistik (MNR) merupakan suatu terobosan baru dalam pembelajaran matematika. MNR lebih menekankan penggunaan nalar dalam memahami matematika, sehingga pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran matematika diseklolah. Dengan MNR, siswa diajarkan untuk menganalisis masalah, menarik kesimpulan dan menyelesaikan masalah dengan berbagai metode pemecahan masalah yang berlogika.³⁴

a. Ciri khas Matematika Nalaria Realistik

- 1) Menekankan penggunaan penalaran dalam memahami matematika
- 2) Meningkatkan daya nalar dan keterampilan memecahkan masalah, khususnya dalam kehidupan sehari-hari

b. Manfaat belajar Matematika Nalaria Realistik

- 1) Siswa akan lebih mudah memahami matematika

³⁴ Saputra dan R. Ridwan Hasan, *op.cit.*, hlm. 5.

- 2) Siswa akan terlatih penalarannya ketika belajar matematika
- 3) Siswa akan lebih mudah memahami pelajaran lain karena nalarnya terasah
- 4) Siswa siap menghadapi berbagai kompetisi matematika

c. Langkah-langkah pengajaran MNR

1) Pemberian masalah nyata

Dalam MNR siswa diberikan masalah nyata terlebih dahulu pada saat memulai pelajaran agar siswa tertarik untuk mengikuti materi tersebut karena terlibat dan merasa berkepentingan untuk mempelajarinya. masalah nyata sebaiknya sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki dengan cara berpikir anak.

2) Pemahaman konsep

a) Konsep matematika diberikan dengan melibatkan otak kiri dan otak kanan.

b) Konsep matematika diajarkan tidak hanya menggunakan simbol-simbol matematika, tetapi juga menggunakan gambar atau peraga matematika atau benda-benda yang ada disekitar kita

c) Setiap pokok bahasan mempunyai teknik pengajaran yang berbeda oleh karena itu faktor guru menjadi sangat penting dalam penyampaian konsep-konsep matematika tersebut

3) Penalaran dan komunikasi

- a) Melatih penalaran siswa dan melatih kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan ide dan gagasannya
- b) Soal yang disajikan masih dalam lingkup materi yang sedang diajarkan
- c) Membiasakan siswa untuk berfikir sistematis dan mudah dipahami

4) Pemecahan masalah

- a) Menyajikan soal yang merupakan gabungan berbagai konsep matematika yang sebelumnya sudah dipelajari
- b) Melatih keterampilan dalam menyelesaikan masalah dengan mengkonstruksi materi yang sudah dipelajari sebelumnya
- c) Meningkatkan daya nalar siswa
- d) Meningkatkan kemampuan untuk menerima pengetahuan baru.

5) Aplikasi dalam kehidupan

- a) Menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari
- b) Siswa dapat mengetahui tujuan mempelajari suatu konsep matematika
- c) Memancing ketertarikan siswa untuk mempelajari materi berikutnya

6) Eksplorasi matematika

a) Melatih keterampilan psikomotorik

b) Melatih kemampuan mental siswa untuk berfikir kreatif dan pantang menyerah

d. Filosofi MNR

Matematika Nalaria Realistik (MNR) merupakan pembelajaran matematika yang lebih menekankan penalaran dalam memahami matematika dan mengarahkan matematika sebagai pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun filosofi MNR adalah:

a) Belajar matematika yang menarik adalah ketika otak kiri dan kanan dilibatkan seimbang

b) Matematika jangan dijauhkan dengan kehidupan dan kehidupan jangan dijauhkan dari matematika

c) Belajar matematika dimulai dari pengetahuan yang dimiliki siswa

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni *prestasi* dan *belajar*. Antara prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum penulis membahas pengertian

prestasi belajar, maka penulis akan memberikan pengertian prestasi dan belajar. Langkah ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian tersebut. Prestasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri yakni prestasi dan belajar, tetapi dalam pembahasan ini kedua kata tersebut sangat berhubungan.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dikerjakan,³⁵ menurut Zainal Arifin berasal dari kata *prestatie* bahasa belanda yang berarti “hasil usaha”. Jadi prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar.³⁶

Menurut Nasru Harahap prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, sedangkan menurut Djamarah prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, dan diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.³⁷

Dari beberapa pengertian prestasi belajar yang dikemukakan para ahli diatas, jelas terlihat perbedaan dari kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yakni hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan

³⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 895.

³⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksi Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: Remaja Karya, 1988), hlm.123.

³⁷ Syaiful dan Bahri djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 19.

jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dari kegiatan yang digeluti maka seseorang mendapatkan prestasi. Dalam hal ini berhasil atau gagalnya tujuan belajar adalah terletak pada dirinya sendiri. Maka dirinya sendirilah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan belajar agar berhasil. Andai kata mengalami kegagalan maka akibat yang memikulnya adalah dirinya sendiri, tidak mungkin kegiatan-kegiatan belajar dilakukan oleh orang lain, orang tua, guru, teman. Orang lain hanya sebagai petunjuk saja. Yang memberikan dorongan dan bimbingan yang diberikan serta untuk selanjutnya dipelajari sendiri dengan mengolah, menyimpan, dan memanifestasikan serta menerapkannya. Oleh karena itu kesuksesan ini terletak pada diri sendiri (pelajar). Sudah tentu faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses, cita-cita yang tinggi merupakan unsur-unsur mutlak yang bersifat mendukung usahanya.

Belajar dari beberapa pakar dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Menurut WS. Winkel, belajar dirumuskan sebagai berikut: suatu aktifitas/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif dan berbekas.³⁸

³⁸ Winkel WS, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 36

b. Surat Shod ayat 29

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا

الْأَلْبَابِ

Artinya :”ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan keberkahan supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya, dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.”³⁹

c. Drs. Soetomo mengartikan belajar adalah penambahan ilmu pengetahuan yang nampak disekolah.⁴⁰

Menurut Witherington dalam bukunya *Educational Psychology*, belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.⁴¹

Setelah menelusuri hal tersebut diatas, maka dapat dipahami mengenai makna kata “prestasi“ dan “belajar“. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan suatu perubahan dalam individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian dapat diambil penertian yang cukup sederhana mengenai hal ini. Prestasi

³⁹ *Al-Qur`an dan Terjemahannya* (Semarang: Menara Kudus,1990), hlm.456.

⁴⁰ Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm.199.

⁴¹ Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Karya,1989), hlm.84.

belajar adalah hasil yang diperoleh melalui kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri sendiri individu hasil dari aktivitas dalam proses belajar yang berupa keterampilan, kecakapan dan pengetahuan.

d. Tujuan Pestasi Belajar Siswa

Pada dasarnya setiap manusia yang melakukan segala aktifitas dalam kehidupannya tidak terlepas dari tujuan yang dicapai. Karena dengan adanya tujuan akan menentuka arah kemana orang itu akan dibawa atau di arahkan.

Jadi tujuan belajar merupakan sentral bagi setiap siswa tercapai tidaknya tujuan tersebut pada siswa itu sendiri, bahkan dapat diketahui yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan atau kegagalan kegiatan belajar itu banyak bertumpu pada siswa itu sendiri. Sebagaimana diungkapkan oleh Drs. Oemar Hamalik bahwa:

“Kesuksesan itu sebagian besar terletak pada usaha kegiatan, saudara sendiri, sudah barang tentu faktor keamanan, niat, ketentuan, tekak buntut sukses, cita-cita yang tinggi merupakan unsur mutlak yang bersifat mendukung usaha saudara itu.”⁴²

⁴² Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 1983), hlm.2.

2. Prinsip-Prinsip Belajar Siswa

Proses belajar merupakan merupakan proses yang kompleks, tetapi dapat di analisa dan diperinci dalam bentuk prinsip belajar. Yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang dicapai, sedang yang dimaksud dengan prinsip belajar adalah hal-hal yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses belajar.

Adapun prinsip-prinsip secara mendasar menurut Slameto yaitu :

- a. Dalam belajar siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
- b. Belajar itu proses kontinue, jadi harus tahap demi tahap berdasarkan perkembangannya.

Belajar memerlukan sarana yang cukup sehingga siswa dapat belajar tenang.⁴³

Sedangkan prinsip belajar menurut Oemar Hamalik adalah :

- a. Belajar adalah proses aktif dimana terjadi hubungan timbal balik, saling mempengaruhi secara dinamis antara anak didik dan lingkungannya.
- b. Belajar harus selalu bertujuan, terarah dan jelas bagi anak didik . tujuan akan menuntunnya belajar untuk mencapai harapan-harapannya.

⁴³ Slameto, *op.cit.*, hlm.28.

- c. Belajar yang paling efektif adalah apabila didasari oleh dorongan motivasi yang murni dan bersumber dari dalam diri sendiri.
- d. Belajar slalu menghadapi rintangan dan hambatan oleh karenanya anak didik harus sanggup mengatasinya secara tepat
- e. Belajar memerlukan bimbingan. Bimbingan itu baik dari guru maupun dosen atau tuntunan dari buku pelajaran sendiri (buku ajar)
- f. Jenis belajar yang paling utama adalah belajar untuk berfikir kritis, lebih baik daripada pembentukan kebiasaan-kebiasaan mekanis.
- g. Cara belajar yang paling efektif adalah dalam pemecahan masalah melalui kerja kelompok, asalkan masalah-masalah tersebut telah disadari bersama
- h. Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari sehingga memperoleh pengertian-pengertian.
- i. Belajar memerlukan latihan-latihan dan ulangan agar apa yang dipelajari dan diperoleh dapat dikuasai.
- j. Belajar harus disertai dengan keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan atau hasil.

- k. Belajar dianggap berhasil apabila anak didik telah sanggup mentransferkan dan menerapkannya kedalam bidang sehari-hari.⁴⁴

Dari beberapa pendapat diatas, mengenai prinsip-prinsip belajar tersebut diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bersungguh-sungguh dan memiliki cita-cita dalam belajar merupakan tujuan utama, karena belajar tanpa adanya kedisiplinan, kemauan, tujuan serta cita-cita. Selain itu faktor guru dan buku sebagai penunjang belajar juga sangat penting sebagai penuntun dan pengarah dalam belajar.

Selain itu dalam belajar harus memiliki keteraturan, dorongan yang murni, kebiasaan belajar yang baik, dan disiplin memiliki pemahaman dan pengertian, sarana dan prasarana yang cukup, serta belajar itu harus terus menerus atau dengan kata lain belajar kontinue dan dinamis.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan rumit, maksunya semua orang mempunyai cara tersendiri dalam melakukan belajar. Belajar juga sebagai proses aktif yang memerlukan dorongan dan bimbingan agar tercapainya tujuan yang dikehendaki yaitu berupa prestasi belajar.

Sebagaimana diketahui bahwa prestasi antara orang tua dengan orang lain sangat berbeda-beda walaupun semangat belajarnya sama. Hal

⁴⁴ Muhaimin dkk. *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media Karya Anak bangsa, 1996), hlm. 48.

ini disebabkan karena prestasi belajar itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat di klasifikasikan menjadi dua bagian :

1. Faktor Interen

Yaitu faktor yang berasal dari individu, dalam arti hal ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu faktor jasmani dan psikologi

2. Faktor Ekstern

Yaitu faktor diluar individu, dalam hal ini dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴⁵

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut dapat dijelaskan dalam uraian sebagai berikut :

- 1) Faktor kesehatan

Keadaan jasmani yang sehat, segar dan kuat berpengaruh baik terhadap prestasi belajar. Demikian juga sebaliknya apabila kondisi fisik kurang sehat atau mengalami gangguan akan mempengaruhi proses belajar yang mengakibatkan prestasi belajarnya kurang memuaskan. Oleh karena itu, agar siswa dapat belajar dengan baik untuk mencapai prestasi yang terbaik maka siswa harus memperhatikan kesehatan badannya dan menaati aturan tentang waktunya jam belajar, istirahat, olah raga, dan rekreasi secara baik dan teratur.

⁴⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Bineka Cipta, 2003), hlm.54.

2) Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga akan terganggu, dan prestasinya juga akan ikut terganggu.⁴⁶

4. Faktor dari dalam yang bersifat psikologis

Dalam kaitannya dengan faktor psikologis ini ada tujuh faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, yaitu:

a. Intelegensi

Menurut William Stren yang dimaksud dengan intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat yang sesuai dengan tujuannya.⁴⁷

Dengan demikian intelegensi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh ini dapat dilihat pada anak yang intelegensinya rendah maka prestasinya akan rendah. Namun demikian siswa yang memiliki intelegensi tinggi tidak menjamin mutlak bahwa prestasinya akan tinggi, sebab siswa yang intelegensinya normal atau sedang bisa aberhasil dengan baik dalam belajarnya selama ia belajar dengan baik, artinya menerapkan metode belajar dan memiliki buku pegangan yang baik, artinya buku ajar sangat penting untuk belajar.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 55

⁴⁷ Ngalim, Purwanto, *op.Cit.*, hlm. 54.

b. Perhatian

Menurut Ghazali perhatian adalah aspek yang penting dalam proses belajar. Perhatian merupakan keaktifan siswa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek.⁴⁸

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang telah dipelajarinya, dalam hal ini buku ajar mampu membangkitkan gairah belajar siswa, yang didalamnya bahan ajar yang menarik, supaya siswa semakin tertarik.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat sangat erat hubungannya dengan perasaan individu, obyek, aktivitas dan situasi. Jadi jelaslah bahwa minat mempelajari sesuatu, maka hasil yang diharapkan lebih baik dari seseorang yang tidak berminat dalam mempelajari sesuatu tersebut.

d. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Dari uraian tersebut jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan

⁴⁸ Slameto, *op. Cit.*, hlm. 130

bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena dia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

e. Motivasi

Menurut MC. Donald devinisi tentang motivasi sebagai berikut: Sebagai perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Jadi motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menemukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

Orang yang termotivasi, membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada usaha untuk mengurangi ketegangan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.⁴⁹

5. Cara Menentukan Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa maka indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan saat ini digunakan, adalah:

- a. Daya serap terhadap bahan yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 58-59

- b. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau intraksional khusus (TIK) telah dicapai siswa baik individu maupun klasikal.

Selanjutnya untuk mengetahui sampai dimana tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar yang telah dilakukan dan sekaligus juga untuk mengetahui keberhasilan mengajar guru, kita dapat menggunakan acuan tingkat keberhasilan tersebut sejalan dengan kurikulum yang berlaku saat ini adlah sebagai berikut:

- a. Istimewa atau maksimal: apabila sebuah bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai siswa.
- b. Baik sekali atau optimal: apabila bahan pelajaran (85% s/d 94%) bahan pelajaran yang di ajarkan dapat dikuasai siswa.
- c. Baik atau minimal: apabila bahan pelajaran diajarkan hanya (75% s/d 84%) dikuasai siswa.
- d. Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 75% dikuasai siswa.⁵⁰

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan prosentase keberhasilan siswa dapat mencapai TIK tersebut tadi, dapatlah diketahui tingkat keberhasilan proses belajar yang telah dilakukan siswa dan guru.

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajarnya tersebut, dengan dilakukan melalui test prestasi belajar sehingga dapat dijangkau kedalam jenis penilaian sebagai berikut:

⁵⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.132

a. Test Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur setiap satuan bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap satuan bahasan tersebut. Hasil tes ini digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu pula, atau sebagai *feed back* (umpan balik) dalam memperbaiki belajar mengajar

b. Test Subsumatif

Penilaian ini meliputi jumlah bahan mengajar atau satuan bahasan yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah selain untuk memperoleh gambaran daya serap, juga untuk menetapkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasilnya dipertimbangkan untuk menentukan nilai raport.

c. Test Sumatif

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur daya serap siswa terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan. Tujuannya ialah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat ranking atau sebagai ukuran kualitas sekolah.⁵¹

⁵¹ Ibid., hlm.135

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada SD Muhammadiyah 1 Krian Kabupaten Sidoarjo, dengan alamat Jl. Ki Hajar Dewantara Kec. Krian Kab. Sidoarjo. Peneliti menjadikan SD Muhammadiyah 1 Krian sebagai subyek penelitian yang lebih dari enam tahun telah menggunakan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dalam kurikulum sekolah, serta melihat banyaknya prestasi akademik yang telah diraih oleh siswa-siswi SD Muhammadiyah 1 Krian dalam bidang matematika.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

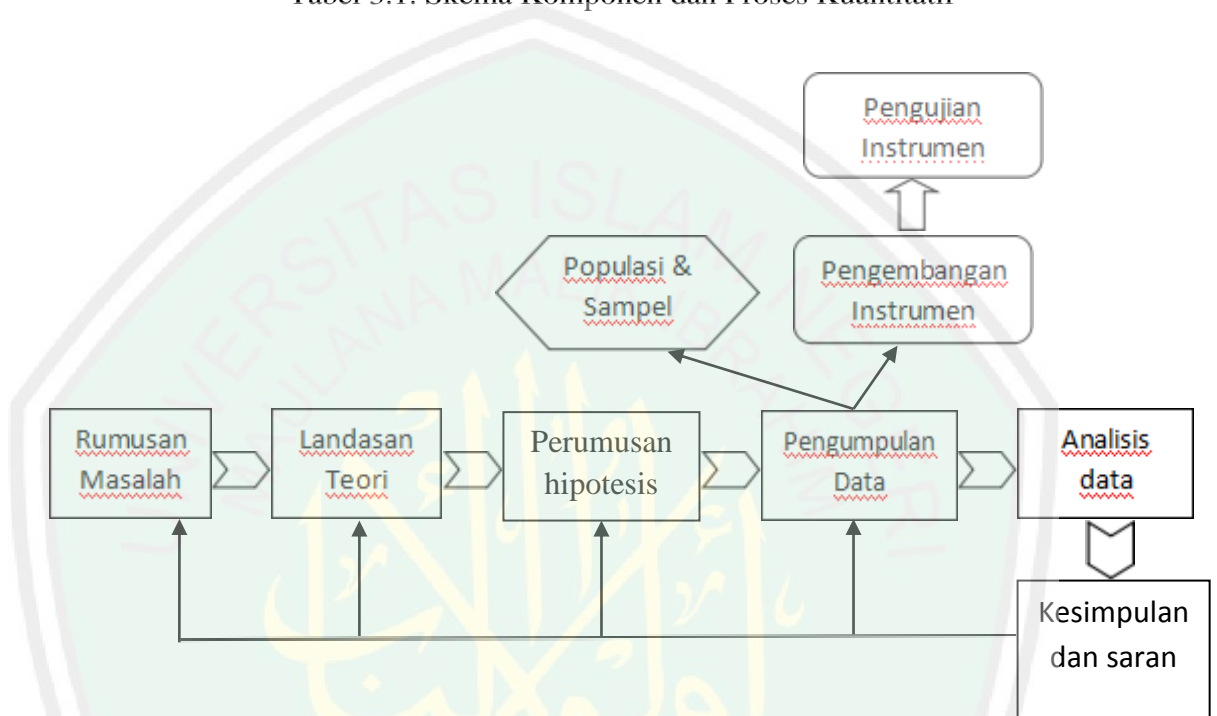
Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.⁵²

Berikut skema komponen dan proses penelitian kuantitatif.⁵³

⁵² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 105-106.

⁵³ Sugiono, *op. Cit.*, hlm.30

Tabel 3.1. Skema Komponen dan Proses Kuantitatif



Berdasarkan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh antara penggunaan Buku Ajar MNR dengan Prestasi Belajar adalah bersifat eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dirancang untuk melakukan kontrol terhadap kondisi.⁵⁴ dalam melakukan eksperimen peneliti memanipulasikan suatu stimulan atau treatment kemudian mengobservasikan pengaruh yang diakibatkan oleh adanya perlakuan atau manipulasi tersebut dan menarik generalisasi hubungan antar variabel.

⁵⁴ Sevilla, C. G dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: UII Press,1993), hlm.87.

C. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena itu, harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman, wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.⁵⁵ Dalam penelitian ini dibutuhkan dua instrumen yang mengukur penggunaan buku ajar MNR dan mengukur prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 1 Krian.

Peneliti menggunakan skala berbentuk skala Linkert. Skala Linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen, pedoman observasi dan metode angket. Peneliti menggunakan 4 (EMPAT) alternatif jawaban yang disediakan didalam angket yaitu:

1. Sangat Setuju (diberi skor 4)
2. Setuju (diberi skor 3)

⁵⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hlm.222.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm.93

3. Kurang Setuju (diberi skor 2)

4. Tidak Setuju (diberi skor 1)

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrument yang diperlukan untuk mengukur penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik terhadap prestasi belajar siswa di SD

Muhammadiyah 1 Krian

NO	Variabel	Sub variabel	Indikator	Instrumen	Nomor angket
1	Penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR)	Pemberian masalah nyata	- Guru memberi masalah nyata terlebih dahulu pada saat memulai pelajaran	Angket	1
		Pemahaman konsep	- Konsep yang diberikan guru juga menggunakan gambar atau peraga matematika	Angket	2-3
			- Setiap pokok bahasan guru menggunakan teknik pengajaran yang berbeda		4-5
		Penalaran dan komunikasi	- Guru melatih penalaran siswa dengan mengkomunikasikan ide dan gagasannya	Angket	6-7
- Soal-soal yang disajikan masih	8				

			dalam lingkup materi yang diajarkan		
		Pemecahan masalah	- Guru melatih keterampilan dalam menyelesaikan masalah dengan mengkonstruksi materi yang sudah dipelajari	Angket	9-10
		Aplikasi dengan kehidupan	- Siswa menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari	Angket	11
			- Memancing ketertarikan siswa untuk mempelajari materi berikutnya		12
		Eksplorasi matematika	- Melatih kemampuan mental siswa untuk berfikir kreatif dan pantang menyerah	Angket	13-14
2	Prestasi belajar Siswa (Y)		Nilai mentah matematika	Dokumentasi	Dokumentasi

D. Metode Pengumpulan Data

Mengacu pada jenis data yang hendak dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah

teknik angket/kuesioner, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

2. Metode angket

Metode angket yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada respondennya untuk dijawabnya. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden.⁵⁷

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah:

- a. Dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 142

- b. Obyek mempunyai kebebasan untuk menjawab tanpa adanya keterkaitan.
- c. Obyek mempunyai cukup waktu untuk menjawab dalam angket.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *multiple choice*, yaitu dengan tiga atau empat alternatif lebih.⁵⁸ Dalam penelitian ini menggunakan alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.⁵⁹ Populasi adalah “wilayah atau generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶⁰ Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti dengan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Muhammadiyah 1 Krian

⁵⁸ Sugiyono Hadi, *Metode Research H* (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), hlm. 160

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 108

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 72

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Untuk mendapatkan sampel yang representative, peneliti menggunakan purposive sampling yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya dan unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.⁶¹ dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari kelas atas yaitu kelas 4 dan 5 untuk kemudian diteliti. Alasan dalam pemilihan kelas 4 dan 5 sebagai sampel adalah karena instrumen untuk mengukur penggunaan buku ajar MNR adalah angket, sehingga untuk memahami bahasa dari angket tersebut akan sedikit susah apabila yang menjawabnya dari kelas bawah (kelas 1, 2, 3) namun kelas 6 juga tidak terpilih karena siswa kelas 6 diharuskan fokus terhadap ujian akhir.

Dalam penentuan jumlah sampel peneliti mengacu pada pendapat Suharsimi Arikuntoyaitu apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶² Maka dalam penelitian ini penulis mengambil

⁶¹ Dra. Nurul Zuriah, M.Si, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi aksara, 2009), hlm.124.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: PT BineKa Cipta,2002), hlm. 112.

sampel sebanyak 35% dari populasi. Adapun perhitungan sampel dari 152 siswa adalah:

$$\text{jumlah sampel} = \frac{35}{100} \times 152 = 59,15$$

Tabel 3.3

Jumlah Prosentase Sampel Berdasarkan Populasi

KELAS		POPULASI	JUMLAH SAMPEL
I	A	32	59,15 dibulatkan menjadi 60 siswa
	B	30	
	C	32	
II	A	29	
	B	30	
	C	29	
III	A	27	
	B	29	
	C	28	
IV	A	30	
	B	28	
	C	27	
V	A	30	
	B	27	
	C	27	
VI	A	28	
	B	27	
	C	28	

Dalam penelitian ini sampel adalah siswa kelas IV dan V sebanyak 60 siswa, yaitu kelas IV (A) Umar yang berjumlah 30 siswa dan dari V (A) ustman yang berjumlah 30 siswa.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistemis dan kesalahan random.⁶³ Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini, digunakan validasi *Pearson* berdasarkan rumus *product moment*. Adapun kriteria pengujiannya adalah: apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat data valid, sedangkan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat data valid.

Nilai r_{hitung} dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor total

Dalam hal analisis item. Menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yaitu tinggi,

⁶³ Widayat, *Riset Bisnis*, (Surabaya: Cahaya Press, 87), hlm. 87.

menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r_{\text{tabel}} = 0,254$ Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,254 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.⁶⁴ (lampiran)

Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi antar butir pernyataan dengan total skor konstruk / variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk degree of random (df) = $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel.⁶⁵ Pada penelitian ini jumlah sampel (n) = 60 dan df dapat dihitung $60 - 2 = 58$, dengan $df = 58$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel 0,254. (lampiran)

Untuk menguji apakah masing-masing indikator q1 sampai q14 valid atau tidak kita lihat tampilan Cronbach Alpha pada kolom Corelated item – Total Correlation untuk variabel penggunaan buku ajar matematika nalaria realistik (MNR), bandingkan nilai corellated item – total corellation dengan hasil perhitungan dengan r tabel = 0,254, jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Berikut perinciannya:

⁶⁴ Sugiyono, *op.cit*, hal 133-134

⁶⁵ *Ibid.*,

Tabel 3.4
Validitas Instrumen

NO ITEM	r Korelasi	r tabel	KET
Q1	.356	.254	Valid
Q2	.397	.254	Valid
Q3	.516	.254	Valid
Q4	.637	.254	Valid
Q5	.498	.254	Valid
Q6	.404	.254	Valid
Q7	.593	.254	Valid
Q8	.585	.254	Valid
Q9	.603	.254	Valid
Q10	.660	.254	Valid
Q11	.480	.254	Valid
Q12	.611	.254	Valid
Q13	.697	.254	Valid
Q14	.721	.254	Valid

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan oleh peneliti, 14 pernyataan yang disebar dinyatakan valid karena total Correlation Corrected item lebih besar dari r tabel dan bisa digunakan atau diproses guna proses penelitian

2. Uji realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrument tersebut dapat diberikan hasil relative yang sama bias dilakukan

pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrument yang mempunyai realibilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrument tersebut mantab. Suatu alat ukur yang mantab tidak mungkin berubah-ubah pengukurannya, artinya meskipun alat ini digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir serupa.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik *Realibilitas Alpha*.⁶⁶ Dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right]$$

Dimana:

k = Banyaknya belahan tes

s_j^2 = Varian belahan j; j = 1, 2, ..., k

s_x^2 = Varian skor tes

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reabilitas instrument diatas 0,06, berarti terdapat data yang realibel pada item pertanyaan tersebut. Berdasarkan hasil uji realibelitas maka dapat dikatakan bahwa seluruh variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable, hal tersebut dikarenakan koefisien *Cronbach's Alpha* diatas 0,06.⁶⁷

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 192.

⁶⁷ Tim Sekolah Penelitian LKP2M, *Metode Penelitian*, (Malang: Biro Penelitian LKP2M UIN Malang, 2008), hlm.190.

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cara One Shot atau pengukuran sekali saja, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel Berdasarkan analisis angket yang disebar menggunakan SPSS 16.0, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	14

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS diatas dapat kita ketahui bahwasanya instrumen sudah reliabel terlihat dari Cronbach Alpha yang menunjukkan angka 0,840 atau 84%. Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen itu memiliki koefisien alpha lebih dari 0,06.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh tadi. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh.

Tahap Pertama

1. Pengkodean data (*data coding*)

Data coding merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuesioner) kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer.

2. Pemindahan data ke komputer (*data entering*)

Data entering adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Disini peneliti memerlukan adanya ketelitian dan akurasi data. Caranya dengan *possible code cleaning*, *contingency cleaning* dan modifikasi (melakukan pengkodean kembali data yang asli).

Possible code cleaning adalah melakukan perbaikan kesalahan pada kode yang jelas tidak mungkin ada akibat salah memasukkan kode. *Contingency code cleaning* adalah akibat adanya struktur kuesioner yang hanya khusus dijawab oleh sebagian orang saja, sedangkan yang lain tidak.

Modifikasi adalah melakukan pengkodean kembali (*recode*) data yang asli.⁶⁸

Tahap Kedua

Untuk analisa hasil penelitian, maka diperlukan analisis data. Karena dengan adanya analisis data, maka akan diperoleh kesimpulan yang benar dan dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik analisis data berikut:

1. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistemis dan kesalahan random.⁶⁹ Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Tehnik Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁰ Peneliti menggunakan

⁶⁸ Prasetyo Bambang dan Lina Miftakhul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.170-174.

⁶⁹ Widayat, *loc.cit.*

⁷⁰ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 142.

teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan / mendeskripsikan secara umum data dari setiap variabel sehingga didapatkan frekuensi tiap kategori dan dipresentasikan dengan SPSS *for windows* versi 16.0.

3. Teknik Analisis Infresensial

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variable bebas dan satu variable terikat. Dari sini dapat diketahui bahwa variable bebas dan terikat mempunyai hubungan kasual atau sebab akibat. Maka peneliti menggunakan uji statistik koefisien korelasi *Pearson* (r), digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan antara variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio.⁷¹

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x^2)][n\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi pearson

X = variabel bebas

Y = Variabel terikat

H. Analisis Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu keadaan atau peristiwa yang diharapkan dan dilandasi oleh generalisasi dan biasanya menyangkut hubungan variable-variabel peneliti.⁷²

⁷¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.61.

⁷² Setyosari dan Panuji, *Metode penelitian dan pengembangan*, (Jakarta: Kenacana Prenaa Media Group), hlm. 105.

1. Uji hipotesis

Bentuk pengujian hipotesis

Uji dua pihak (*two tail test*)

Uji dua pihak digunakan bila hipotesis nol (H_0) berbunyi “tidak sama dengan” dan hipotesis alternative (H_a) berbunyi “sama dengan”.

Gambar 3.6 Uji Dua Pihak

Hipotesis	Bentuk pengujian hipotesis (kanan kiri)
Diterima	$r_{0,5\alpha}, r \leq r_{0,05\alpha}$
Ditolak	$r < r_{0,5\alpha}$ atau $r > r_{0,5\alpha}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah 1 Krian
Alamat (Jalan/Desa/Kecamatan)	: Jl. Ki Hajar Dewantara depan RPH Katerungan Krian
Kab/Kota, No.Telp/HP/Fax)	: Krian-Sidoarjo (031) 8977007 / (031) 8984657
Email	: sdmuhammadiyah1krian@yahoo.co.id
Website	: sdmuhammadiyah1krian.sch.id
Nama Yayasan	: Persyarikatan Muhammadiyah
Alamat Yayasan/No Telp.	: Jl. Raya Kemasam belakang Pom Bensin Kemasam
No. Statistisk Sekolah (NIS)	: 104050209045
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi "A"
Tahun Didirikan/Th. Beroperasi	: 1999
Kepemilikan Tanah (Swasta)	: Yayasan/Persyarikatan Muhammadiyah
Luas Tanah/Status Tanah	: 1070 m ²
Status Bangunan	: Yayasan/Persyarikatan Muhammadiyah
a. Surat Ijin Bangunan	: -
b. Luas Seluruh Bangunan	: 870 m ²
Jumlah siswa kelas	: 18 rombel terdiri dari
Jumlah rombongan belajar	:
	: Kelas 1 : 3 Rombel
	: Kelas 2 : 3 Rombel
	: Kelas 3 : 3 Rombel
	: Kelas 4 : 3 Rombel
	: Kelas 5 : 3 Rombel
	: Kelas 6 : 3 Rombel
Data jumlah guru	:
	Guru Kelas :23 Orang
	Guru Penjas : 2 Orang
	Guru Agama : 9 Orang
	Guru Bahasa Inggris : 2 Orang
	Guru Komputer : 1 Orang
	Guru Piket: 3 Orang

B. Analisis dan Interpretasi Data

1. Deskripsi Responden

Berdasarkan kuisioner yang telah disebarakan kepada 60 responden yaitu siswa SD Muhammadiyah1 Krian, khususnya untuk kelas IV dan V maka dapat diketahui karakteristik responden yaitu:

Tabel 4.1 karakteristik responden

jenis_kelamin

N	Valid	60
	Missing	0

Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	29	48.3	48.3	48.3
perempuan	31	51.7	51.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

C. Distribusi Frekuensi Penggunaan Buku Ajar MNR

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item
Penggunaan Buku Ajar MNR**

NO	PERTANYAAN	Jumlah			
		SS	S	KS	TS
Q1	Sebelum memulai pelajaran dengan menggunakan buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) guru selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang saya hadapi tentang matematika	26	32	1	1
		43,3%	53,3%	1,6%	1,6%
Q2	Saat menggunakan buku Matematika Nalaria Realistik (MNR), guruku menggunakan alat bantu mengajar yang bervariasi	22	38	0	0
		36,6%	63,3%	0%	0%
Q3	Guruku menyampaikan materi dan soal-soal latihan dalam buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dengan praktek dan contoh-contoh benda disekitar sekolah	21	36	3	0
		35%	60%	5%	0%
Q4	Guruku menyampaikan materi dan soal-soal dalam buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) secara bervariasi dan menarik	26	31	3	0
		43,3%	51,6%	5%	0%
Q5	Dalam menyajikan materi buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) guruku menggunakan tanya jawab, memberi tugas, dan	38	20	2	0
		63,3%	33,3%	3,3%	0%

	diskusi				
Q6	Guruku memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dan ide dalam kelompok atau sendiri	18	40	2	0
		30%	66,6%	3,3%	0%
Q7	Jika ada soal latihan, saya berdiskusi dengan teman kelompok dan menerangkannya didepan kelas	25	34	1	0
		41,6%	56,6%	1,6%	0%
Q8	Pembahasan soal-soal latihan di buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) sangat cocok dengan materi pembelajaran matematika di kelas	28	29	3	0
		46,6%	48,3%	5%	0%
Q9	Buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) menambah wawasan dan pengetahuan saya tentang materi pelajaran matematika	53	4	3	0
		88,3%	6,6%	5%	0%
Q10	Buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) sangat membantu saya dalam menghadapi ujian semester	48	9	3	0
		80%	15%	5%	0%
Q11	Setelah menggunakan buku Matematika Nalaria Realistik (MNR), saya bisa merasakan manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari	33	25	2	0
		55%	41,6%	3,3%	0%
Q12	Saya senang mempelajari buku Matematika Nalaria Realistik	20	38	2	0
		33,3%	63,3%	3,3%	0%

	(MNR) karna menarik dan memacu semangat belajar saya				
Q13	Contoh-contoh dalam buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) membuat saya dapat menyelesaikan soal-soal dengan cara yang mudah	32	23	4	1
		53,3%	38,3%	6,6%	1,6%
Q14	Jika saya tidak bisa menyelesaikan soal-soal latihan, saya akan berusaha lagi untuk menyelesaikan soal itu sampai bisa	34	21	5	0
		56,6%	35%	8,3%	0%

Sangat Setuju = SS (diberi skor 4)

Setuju = S (diberi skor 3)

Kurang Setuju = KS (diberi skor 2)

Tidak Setuju = TS (diberi skor 1)

Pada item sebelum pembelajaran dimulai guru selalu menanyakan kesulitan-kesulitan dalam matematika yang dihadapi oleh siswa (Q1) terbanyak 32 responden (53,3%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa diberi masalah nyata terlebih dahulu untuk memancing ketertarikan belajar siswa.

Pada item saat pembelajaran Matematika Nalaria Realistik (MNR) guru selalu menggunakan alat bantu mengajar yang bervariasi (Q2) terbanyak 38 responden (63,3%) menyatakan sering, sehingga dapat

dikatakan bahwa guru sering menggunakan alat bantu mengajar untuk memacu semangat belajar siswa.

Pada item penyampaian materi Matematika Nalaria Realistik (MNR) selalu disertai praktek dan contoh-contoh benda disekitar sekolah (Q3) terbanyak 36 responden (60%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru sering melakukan praktek dengan benda-benda di sekitar sekolah untuk memacu semangat belajar siswa.

Pada item saat penyampaian materi dan soal-soal dalam buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) guru selalu menyampaikannya dengan bervariasi dan menarik (Q4) terbanyak 31 responden (51,6%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa materi dalam buku MNR sangat menarik bagi siswa.

Pada item penyajian buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) selalu menggunakan tanya jawab dan diskusi (Q5) terbanyak 38 responden (63,3%) menyatakan sering sekali, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap pokok bahasan dalam buku ajar MNR guru selalu menggunakan teknik pengajaran yang berbeda.

Pada item saat pembelajaran dalam buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau idenya (Q6) terbanyak 40 responden (66,6%) menyatakan sering, buku ajar MNR dapat dipakai guru untuk memancing penalaran siswa.

Pada item saat pembelajaran dalam buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman

kelompok mengenai soal-soal yang diberikandan menerangkannya didepan kelas (Q7) terbanyak 34 responden (56,6%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa pembahasan dalam buku ajar MNR dapat melatih siswa untuk mengomunikasikan ide dan gagasannya.

Pada item soal-soal latihan dalam buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) sangat cocok dengan materi pembelajaran matematika di kelas (Q8) terbanyak 29 responden (48,3%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa soal-soal dalam buku ajar MNR masih dalam lingkup materi matematika yang diajarkan dikelas.

Pada item buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) menambah wawasan dan pengetahuan siswa tentang matematika (Q9) terbanyak 53 responden (88,3%) menyatakan sering sekali, sehingga dapat dikatakan bahwa buku ajar MNR menambah pengetahuan siswa untuk memahami matematika.

Pada item buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) sangat membantu siswa dalam menghadapi ujian semester (Q10) terbanyak 48 responden (80%) menyatakan sering sekali, sehingga dapat dikatakan bahwa buku ajar MNR menambah pengetahuan siswa untuk mengerjakan soal matematika.

Pada item setelah belajar buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) siswa merasakan manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari (Q11) terbanyak 33 responden (55%) menyatakan sering sekali, sehingga dapat dikatakan bahwa buku ajar MNR sangat bermanfaat bagi siswa

dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari mengenai matematika.

Pada item siswa senang mempelajari buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) karna menarik dan memacu belajarnya (Q12) terbanyak 38 responden (63,3%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa penyajian dalam buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) sangat menarik sehingga siswa tertarik untuk mempelajari materi berikutnya.

Pada item contoh-contoh dalam buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) membuat siswa menyelesaikan soal matematika dengan cara mudah (Q13) terbanyak 32 responden (53,3%) menyatakan sering sekali, sehingga dapat dikatakan bahwa contoh-contoh dalam buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) sangat kreatif dan memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

Pada item jika siswa tidak bisa menyelesaikan soal latihan maka akan tetap berusaha sampai bisa (Q14) terbanyak 34 responden (56,6%) menyatakan sering sekali, sehingga dapat dikatakan bahwa buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) membuat siswa selalu mengeksplor kemampuannya dalam pelajaran matematika.

D. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar siswa

Dari hasil penelitian di SD Muhammadiyah 1 Krian ini dapat dilihat dari hasil nilai UAS Matematikanya yaitu pada kelas IV-A yaitu rata-rata nilai yang diperoleh adalah (88,2), sedangkan pada kelas V-A

rata-rata nilai yang diperoleh adalah (91,6). Berikut tabel distribusi frekuensi nilai UAS siswa:

Tabel 4.3

Distribusi frekuensi nilai kelas IV

Kelas Interval Nilai UAS	Frekuensi
50 - 69	0
70 - 80	6
81 - 90	14
91 - 100	10

Tabel 4.4

Distribusi frekuensi nilai kelas IV

Kelas Interval Nilai UAS	Frekuensi
50 - 69	0
70 - 80	0
81 - 90	9
91 - 100	21

E. Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Matematika Nalaria Realistik Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo

Untuk membuktikan Pengaruh yang signifikan antara penggunaan buku ajar matematika nalaria realistik (MNR) dengan prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 1 krian, peneliti melakukan analisis dengan bantuan program SPSS 16.0 For Windows, tentang pengaruh penggunaan

buku ajar matematika nalaria realistik (MNR) dengan prestasi belajar siswa, yang diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.5
Correlations

		BukuAjar	PrestasiBelajar
BukuAjar	Pearson Correlation	1	.354**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	60	60
PrestasiBelajar	Pearson Correlation	.354**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,354 dan Nilai r_{tabel} 0,254. Kemudian untuk taraf signifikan p -value = 0,006. P -value lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh positif antara variabel penggunaan buku ajar matematika nalaria realistik (MNR) terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 1 Krian atau dengan kata lain bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.6

Interpretasi nilai r

	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80 - 1,000	Sangat kuat
2	0,60 - 0,799	Kuat

3	0,40 – 0,599	Cukup kuat
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat rendah

Dari hasil yang diperoleh, diketahui bahwa nilai $r = 0,354$. Artinya yang berarti pengaruh antara variabel X dan variabel Y adalah 0,354. Hal ini menunjukkan pengaruh yang rendah namun masih ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

⁷³ Riduwan, *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur* (Bandung:CV Alfabeta.2005), hlm.136.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penggunaan Buku Ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) Dalam Pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo

Pembelajaran merupakan usaha manusia dalam membantu memfasilitasi belajar orang lain. Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang terdapat didalamnya, diantaranya adalah faktor guru, siswa, media dan sumber belajar dengan harapan memudahkan siswa dalam belajar.⁷⁴

Dalam pembelajaran matematika siswa bukan hanya mendengarkan, membaca, atau menghafal rumus semata, tetapi dituntut untuk menggunakan segala kemampuan berfikir dan dilakukan dengan cara atau teknik yang tepat untuk mendapatkan hasil yang optimal terhadap pemahaman konsep matematika itu sendiri. Karena pada hakekatnya matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur, dan hubungan-hubungannya yang diatur menurut urutan yang logis dan berkenaan dengan konsep yang abstrak.⁷⁵

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku ajar (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan

⁷⁴ Wahyu Prasetyowati, *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Matematika Konsep Pecahan di Kelas V SD berdasarkan Pendekatan PMR. Skripsi* (Malang: Program sarjana UM. 2007), hlm. 8.

⁷⁵ Herman Hudoyo, *loc.cit.*

kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standart nasional pendidikan.⁷⁶

Dari hasil penelitian di SD Muhammadiyah Krian tentang penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik dalam pembelajaran yang mana buku ajar ini digunakan sebagai penunjang pembelajaran matematika dan masuk kedalam kurikulum sekolah sehingga diberi otoritas jam tersendiri untuk mempelajari buku ini yaitu 2×35 menit, karena diharapkan dengan ciri khas dari buku ini yaitu: 1) menekankan penggunaan penalaran dalam memahami matematika, dan 2) meningkatkan daya nalar dan keterampilan memecahkan masalah, khususnya dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁷ Dari hasil penelitian menggunakan angket dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dalam pembelajaran mendapat sedikit respon dari siswa, hal ini terbukti dari hasil prosentase jawaban angket yang di jawab oleh siswa yaitu: prosentase tertinggi yang menjawab dari 88,3% - 53,3% menjawab setuju, dan 66,6% - 48,3% menjawab sangat setuju.

Dari hasil penelitian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) oleh SD Muhammadiyah 1 Krian kurang dirasakan manfaatnya oleh siswa dikarenakan penggunaan buku yang kurang maksimal serta metode

⁷⁶ *Ibid.*,

⁷⁷ *Ibid.*,

pengajarannya yang kurang sesuai dengan karakter peserta didik, dan hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan Jean Piaget, yaitu seorang pakar terkemuka dalam disiplin psikologi anak yang mengklasifikasikan perkembangan kognitif anak. Siswa Sekolah Dasar berusia antara 7 – 11 tahun masuk kedalam *operational concrete* yaitu anak mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu kedalam sistem pemikirannya sendiri.⁷⁸ Oleh karena itu perlu adanya kesadaran guru terhadap masalah-masalah belajar yang mungkin sedang dihadapi siswa serta perlu adanya gagasan baru dalam metode pembelajaran yang digunakan sehingga mampu memacu semangat belajar siswa.

B. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kesempurnaan seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi 3 aspek yakni: kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.⁷⁹

Perwujudan dalam bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan atau tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah yang langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes-tes yang berstandar. Prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses secara

⁷⁸ Muhibbin, *op.cit.*, hlm.70

⁷⁹ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Akasara,2000), hlm.50.

keseluruhan. Faktor-faktor yang berinteraksi tersebut berbeda antara satu individu dengan individu lainnya.⁸⁰

Dari hasil penelitian di SD Muhammadiyah 1 Krian ini dapat dilihat dari hasil nilai UAS Matematikanya yaitu pada kelas IV-A yaitu rata-rata nilai yang diperoleh adalah (88,2), sedangkan pada kelas V-A rata-rata nilai yang diperoleh adalah (91,6). dengan demikian ,dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa di SD tersebut baik, karena rata-rata nilainya mencapai kategori baik dan tidak ada yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 70.

KKM adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) dengan pencapaian nilai minimal tertentu yang ditentukan oleh satuan pendidikan melalui guru mata pelajaran, tuntas tidak tuntasnya suatu penilaian hasil belajar ditentukan oleh standar ukuran pencapaian nilai minimal yang harus dicapai oleh seorang siswa. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*, untuk menentukan KKM setiap pelajaran haruslah memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.⁸¹

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud prestasi belajar yaitu hasil yang diperoleh dari proses belajar mengajar berdasarkan penilaian pada akhir pelaksanaan belajar mengajar.

⁸⁰ Slameto, *op.cit.*,hlm.56.

⁸¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal (di akses 27 juni 2015 jam 15.00 wib)

Allah menciptakan manusia dengan anugrah yang lengkap, memberi manusia akal mata, pendengaran dan jasmani yang kuat supaya manusia bisa menuntut ilmu . sebagai seorang manusia diberikan kelebihan akal untuk belajar, karena hanya orang berakallah yang dapat menerima pelajaran. Dengan hanya belajar manusia dapat memperoleh pengetahuan dan prestasi yang unggul, sehingga ilmu yang diperoleh nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

C. Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Matematika Nalaria (MNR) Realistik Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo

Pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah tujuan pengajaran matematika menurut KTSP 2006 adalah untuk:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tau, perhatian, minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.⁸²

Dari perolehan data melalui penyebaran angket mengenai penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dalam pembelajaran dan data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dalam proses penelitian, maka peneliti mengolah data tersebut dan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl *Pearson* dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 for windows hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dalam pembelajaran) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa), hal ini dapat diketahui melalui nilai r hitung sebesar 0,354 dan p -value = 0,006, p -value lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang kecil antara variabel penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo atau dengan kata lain bahwa H_0 ditolak.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan di SD Muhamadiyah Krian-Sidoarjo yang menggunakan pendekatan kuantitatif diketahui hasil yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang kecil antara penggunaan buku

⁸² *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Nomor 22 tahun 2006.

ajar matematika nalaria realistik (MNR) dalam pembelajaran dengan prestasi belajar matematika yang mereka dapatkan.

Bukti adanya pengaruh ini, sudah dapat menjawab rumusan masalah yang ketiga dari skripsi ini yang menanyakan tentang adanya pengaruh penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) di SD Muhammadiyah 1 Krian terbukti memiliki peran dan fungsi serta pengaruh yang rendah dalam kaitannya dengan prestasi belajar matematika yang didapatkan siswa di sekolah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas sesudah penelitian, bahwasanya penggunaan buku ajar MNR kurang diminati oleh siswa dikarenakan tenaga pengajar yang ahli dalam MNR masih sedikit, namun prestasi belajar siswa yang meningkat tersebut dikarenakan memang input dari siswanya bagus dan dipengaruhi oleh faktor-faktor penunjang yang lain yaitu:

1. Faktor Interen

Yaitu faktor yang berasal dari individu, dalam arti hal ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor jasmani dan psikologi. Faktor jasmani yaitu meliputi kesehatan tubuh, sedangkan psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat dan motivasi.

2. Faktor Ekstern

Yaitu faktor diluar individu, dalam hal ini dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁸³ Dalam hal ini faktor sekolah bukan hanya buku ajar saja, namun guru juga merupakan faktor pendukung yang sangat penting.

⁸³ Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bineka Cipta.hlm.87

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh tentang pengaruh penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) terhadap prestasi belajar siswa, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dari jawaban siswa mengenai penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dalam pembelajaran di SD Muhammadiyah Krian-Sidoarjo bahwa kurang mendapat respon yang baik dari siswa, hal ini terbukti dari hasil prosentase jawaban angket yang di jawab oleh siswa yaitu: prosentase tertinggi yang menjawab dari 88,3% - 53,3% menjawab setuju, dan 66,6% - 48,3% menjawab sangat setuju. Dengan demikian mengenai penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) kurang maksimal dalam penggunaannya.
2. Prestasi belajar siswa mapel matematika kelas IV-A dan V-A SD Muhammadiyah 1 Krian ini dapat dilihat dari hasil nilai UAS Matematikanya yaitu pada kelas IV-A yaitu rata-rata nilai yang diperoleh adalah (88,2), sedangkan pada kelas V-A rata-rata nilai yang diperoleh adalah (91,6). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa

prestasi belajar siswa di SD tersebut baik, karena rata-rata nilainya mencapai kategori baik dan tidak ada yang mendapat nilai dibawah KKM.

3. Hubungan penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dengan prestasi belajar siswa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dalam pembelajaran) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa), tetapi pengaruhnya rendah hal ini dapat diketahui melalui nilai r_{hitung} sebesar 0,354 dan $p-value = 0,006$, $p-value$ lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat sedikit pengaruh antara variabel penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo atau dengan kata lain bahwa H_0 ditolak.

B. Saran

Dalam penelitian pendidikan ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Adapun saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut”

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dalam pembelajaran berpengaruh positif namun pengaruhnya rendah terhadap prestasi belajar siswa, oleh karena itu peneliti berharap selain buku MNR yang sudah bagus

diharapkan guru juga mampu meningkatkan kompetensi profesionalnya sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal.

2. Bagi kepala madrasah, guru maupun dalam bidang kurikulum, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan pengawasan terhadap siswa dan guru lebih ditingkatkan. Kepala sekolah diharapkan mengevaluasi apa saja kekurangan dalam sistem pembelajaran di sekolah, terutama dalam pelatihan penggunaan buku ajar MNR, supaya terjadi perbaikan yang berkala sehingga proses belajar mengajar semakin baik. Khusus untuk tenaga pengajar, peneliti berharap bisa lebih meningkatkan kualitasnya baik secara personal, profesional, maupun secara sosial. Dengan demikian akan memberikan iklim pembelajaran yang harmonis dan berkualitas baik secara akademik maupun non akademik.
3. Diharapkan penelitian ini dapat membantu penelitian selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan metode serta media pembelajaran yang cocok bagi peserta didik sehingga perbaikan kinerja dalam dunia pendidikan terus berjalan dan menjadi lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur`an dan Terjemahannya. Semarang: Menara Kudus,1990.
- Anonim. 2014. *Hakikat dan Fungsi Buku Ajar* ([http:// masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/hakikat-dan-fungsi-buku-teks.html](http://masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/hakikat-dan-fungsi-buku-teks.html)).
- Arindawati dan Huda. 2004. *Beberapa Alternatif Pembelajaran Disekolah Dasar “menyongsong Kurikulum 2004”*. Bandung: Penerbit Bayu Media Publishing.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2003. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dra. Nurul Zuriah, M.Si. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Erman Suherman dkk. 2003. *Strategi pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Herman Hudoyo.2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. IMSTED: JICA.
- Inganah , Siti. 2003. “*Model Pembelajaran Segi Empat Dengan Pendekatan Realistik Pada Siswa Kelas 2 SLTP Negeri 3 Batu*”, thesis, PPS Universitas Negeri Malang.
- Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media Karya Anak bangsa.
- Muhaimin. 2008. *Modul Wawasan Tentang Pengembangan Buku Ajar Bab V*. Malang: LKP21.
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ngalim Purwanto. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Oemar Hamalik. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 1983)
- Pengertian Buku Ajar* ([http://www.scrib.com/doc/50577067/PENGERTIAN - BUKU-AJAR](http://www.scrib.com/doc/50577067/PENGERTIAN-BUKU-AJAR))
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Nomor 22 tahun 2006.
- Prasetyo Bambang dan Lina Miftakhul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Riduwan. 2005. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur*. Bandung: CV Alfabeta.
- S. Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Saputra dan R. Ridwan Hasan. 2012. *Pintar MNR (Matematika Nalaria Realistik)*. Ciomas-Bogor: Klinik Pendidikan MIPA.
- Setyosari dan Panuji. *Metode penelitian dan pengembangan*. Jakarta: Kenacana Prenaa Media Group.
- Sevilla, C. G dkk. 1993. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: UII Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Soedjadi S. 1999. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia (Konstansi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan)*. Jakarta: Penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sriyanti. 2007. *Strategi Sukses Menguasai Matematik*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Sugiono. 2009. *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono Hadi. 1986. *Metode Research H*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT BineKa Cipta.
- Surya Hariwijaya. 2008. *Adventures in math tes IQ Matematika*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Syaiful dan Bahri djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tian Belawati. 2003. *Materi Pokok pengembangan Buku Aajar Edisi ke Satu*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim Sekolah Penelitian LKP2M. 2008. *Metode Penelitian*. Malang: Biro Penelitian LKP2M UIN Malang.
- Ulfa Maria. 2005. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Pembelajaran Realistik Pada Topik Segi Empat Untuk Siswa Kelas VII SMPN 1 Gondangwetan*. Malang: Program Sarjana UM.
- Wahyu Prasetyowati. 2007. *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Matematika Konsep Pecahan di Kelas V SD Berdasarkan Pendekatan PMR, Skripsi*. Malang: Program sarjana UM.
- Wahyu Prasetyowati. 2007. *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Matematika Konsep Pecahan di Kelas V SD berdasarkan Pendekatan PMR, Skripsi*. Malang: Program sarjana UM.
- Widayat. *Riset Bisnis*. Surabaya: Cahaya Press.
- Winkel WS. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Zainal Arifin. 1988. *Evaluasi Instruksi Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Karya.
- Zulkardi. 2003. *Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia Melalui Mutu Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia*. (<http://www.pmri.or.id>)

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur`an dan Terjemahannya. Semarang: Menara Kudus,1990.
- Anonim. 2014. *Hakikat dan Fungsi Buku Ajar* ([http:// masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/hakikat-dan-fungsi-buku-teks.html](http://masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/hakikat-dan-fungsi-buku-teks.html)).
- Arindawati dan Huda. 2004. *Beberapa Alternatif Pembelajaran Disekolah Dasar “menyongsong Kurikulum 2004”*. Bandung: Penerbit Bayu Media Publishing.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2003. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dra. Nurul Zuriah, M.Si. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Erman Suherman dkk. 2003. *Strategi pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Herman Hudoyo.2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. IMSTED: JICA.
- Inganah , Siti. 2003. “*Model Pembelajaran Segi Empat Dengan Pendekatan Realistik Pada Siswa Kelas 2 SLTP Negeri 3 Batu*”, thesis, PPS Universitas Negeri Malang.
- Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media Karya Anak bangsa.
- Muhaimin. 2008. *Modul Wawasan Tentang Pengembangan Buku Ajar Bab V*. Malang: LKP21.
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.

Oemar Hamalik. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 1983)

Pengertian Buku Ajar ([http://www.scrib.Com/doc/50577067/PENGERTIAN - BUKU-AJAR](http://www.scrib.Com/doc/50577067/PENGERTIAN-BUKU-AJAR))

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Nomor 22 tahun 2006.

Prasetyo Bambang dan Lina Miftakhul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Riduwan. 2005. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur*. Bandung: CV Alfabeta.

S. Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara.

Saputra dan R. Ridwan Hasan. 2012. *Pintar MNR (Matematika Nalaria Realistik)*. Ciomas-Bogor: Klinik Pendidikan MIPA.

Setyosari dan Panuji. *Metode penelitian dan pengembangan*. Jakarta: Kenacana Prenaa Media Group.

Sevilla, C. G dkk. 1993. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: UII Press.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bineka Cipta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bineka Cipta.

Soedjadi S. 1999. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia (Konstansi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan)*. Jakarta: Penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sriyanti. 2007. *Strategi Sukses Menguasai Matematik*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.

Sugiono. 2009. *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono Hadi. 1986. *Metode Research H*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT BineKa Cipta.
- Surya Hariwijaya. 2008. *Adventures in math tes IQ Matematika*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Syaiful dan Bahri djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tian Belawati. 2003. *Materi Pokok pengembangan Buku Aajar Edisi ke Satu*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim Sekolah Penelitian LKP2M. 2008. *Metode Penelitian*. Malang: Biro Penelitian LKP2M UIN Malang.
- Ulfa Maria. 2005. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Pembelajaran Realistik Pada Topik Segi Empat Untuk Siswa Kelas VII SMPN 1 Gondangwetan*. Malang: Program Sarjana UM.
- Wahyu Prasetyowati. 2007. *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Matematika Konsep Pecahan di Kelas V SD Berdasarkan Pendekatan PMR, Skripsi*. Malang: Program sarjana UM.
- Wahyu Prasetyowati. 2007. *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Matematika Konsep Pecahan di Kelas V SD berdasarkan Pendekatan PMR, Skripsi*. Malang: Program sarjana UM.
- Widayat. *Riset Bisnis*. Surabaya: Cahaya Press.
- Winkel WS. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Zainal Arifin. 1988. *Evaluasi Instruksi Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Karya.
- Zulkardi. 2003. *Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia Melalui Mutu Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia*. (<http://www.pmri.or.id>)

BIODATA MAHASISWA



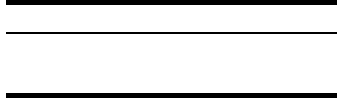
Nama : Vinilika Yulia Rosita
NIM : 11140144
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 05-07-1992
Fak/Jurusan : FITK/PGMI
Tahun Masuk : 2011
Alamat Rumah : DS Keboharan
RT 01 / RW 01
Kec. Krian, Kab. Sidoarjo
No Tlp/HP : 085748023547

Malang, 16 Juni 2015
Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Vinilika Yulia Rosita', written over a horizontal line.

Vinilika Yulia Rosita

No/Q	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	X	Y	
1	1	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	1	2	41	85	Firman Andika Satria Adi
2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	47	95	Muhammad Felix Putra Affendy
3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	49	75	Nazwa Aisyah Nurfatihoh
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	48	93	Rafli Agustian Alfi Syahri
5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	47	84	Saffa' Fidelya Harun
6	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	49	95	Asyiyah Alin Lathifah Annisa
7	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	48	88	Aisyah Alin Luthfiah Anniswah
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	52	78	Azmi Aurel Nur Adilah
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	88	Gema Kitara Ramadhan
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	90	Muhammad Faiz Abdillah
11	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	49	89	Roichanum Roudhotul Firdausy
12	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	50	93	Annisa Rusydatur Rahma
13	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	50	90	Falsafah Agung
14	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	36	72	Muhammad Nazib Fahmi
15	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	35	86	Muhammad Rafif Rayhan Afzaal
16	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	36	78	Putri Azzuwa
17	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	37	90	Rooghibatul 'Aisy Salsabila
18	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	50	79	Achmad Fauzan Nasrullah
19	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	48	97	Ahmad Latief Firdasy
20	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	46	88	Airin Yusi Chindiclarisa
21	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	51	97	Avriza Shafa Anindya
22	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52	96	Nadya Firdaus Rahmadila
23	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	49	92	Nasywa Andani Maulidya
24	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	48	81	Deva Hedhinata Wiradhana
25	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	48	85	Hafidh Muhammad Ahnaf
26	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52	95	Jessica Sinar Fitriahati
27	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	47	92	Stella Diah Purmantara
28	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	49	92	Aisyah Rafeyfa Althof
29	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	48	93	Fadjar Restuadji
30	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	47	94	Febriana Irvaldani Salsabila
31	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	49	94	Muhammad Ramadhan
32	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	48	91	Manar Abdul Aziz
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	52	88	Moch. Rifqi Putra Zulfian
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	90	Muhammad Alanulfikar Fardan
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	92	Nahla Aisyah Nurlaily
36	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	49	87	Na'ilah Tsabitah
37	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	49	90	Najwa Jenar Pramudita
38	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	48	94	Najwa Zahira Shofa
39	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	46	93	Nola Putri Hapsari
40	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	51	93	Pramita Surya Febrianti
41	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	51	96	Raditya Onasis
42	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	49	94	Reksi Wulan Kinasih Gusti
43	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	48	93	Rifqi Ferdianto Ramadhan
44	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	48	87	Riza Putra Achmad Danu
45	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52	96	Saffana Haifa' Warda Tsabita
46	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	47	93	Safira Nur Imanda
47	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	49	95	Salsabila Putri Arifah
48	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	48	93	Satria Prasetya Bimantara
49	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	47	95	Tisa Iftina Nuraini
50	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	48	94	Wily wahyudi Kurniawan
51	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	47	94	Wirayodha Putra Ismail
52	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	49	93	Achmad Sholeh Farhat
53	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	48	82	Adela Ayu Miranti
54	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	52	90	Mohammad Ulil Amri
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	92	Hafidh Raffi Adani
56	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	94	Elaura Chikayoshi Adrian
57	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	49	86	Diah Intani Shofiyah Yuwani
58	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	50	92	Dify Maulana Rahmadiansyah
59	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	50	86	Dzaky Naufal Arrafii
60	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	44	91	Fahmiyah Nur Wahidah



LAMPIRAN 7

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
BukuAjar	48.5000	4.38990	60
PrestasiBelajar	89.9667	5.55700	60

Correlations

		BukuAjar	PrestasiBelajar
BukuAjar	Pearson Correlation	1	.354**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	60	60
PrestasiBelajar	Pearson Correlation	.354**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 3

Nama Siswa :

Kelas :

Berilah tanda cek atau cawang (\surd) pada kolom yang tersedia:

SS = (Sangat Setuju)

S = (Setuju)

KS = (Kurang Setuju)

TS = (Tidak Setuju)

NO	PERTANYAAN	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Sebelum memulai pelajaran dengan menggunakan buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) guru selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang saya hadapi tentang matematika				
2	Saat menggunakan buku Matematika Nalaria Realistik (MNR), guruku menggunakan alat bantu mengajar yang bervariasi				
3	Guruku menyampaikan materi dan soal-soal latihan dalam buku ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dengan praktek dan contoh-contoh benda disekitar sekolah				
4	Guruku menyampaikan materi dan soal-soal dalam buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) secara bervariasi dan menarik				
5	Dalam menyajikan materi buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) guruku menggunakan tanya jawab, memberi tugas, dan diskusi				
6	Guruku memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dan ide dalam kelompok atau sendiri				
7	Jika ada soal latihan, saya berdiskusi dengan teman kelompok dan menerangkannya didepan kelas				
8	Pembahasan soal-soal latihan di buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) sangat cocok dengan materi pembelajaran matematika di kelas				
9	Buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) menambah wawasan dan pengetahuan saya tentang materi pelajaran matematika				
10	Buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) sangat membantu saya dalam menghadapi ujian semester				
11	Setelah menggunakan buku Matematika Nalaria Realistik (MNR), saya bisa merasakan manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari				
12	Saya senang mempelajari buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) karna menarik dan memacu semangat belajar saya				
13	Contoh-contoh dalam buku Matematika Nalaria Realistik (MNR) membuat saya dapat menyelesaikan soal-soal dengan cara yang mudah				
14	Jika saya tidak bisa menyelesaikan soal-soal latihan, saya akan berusaha lagi untuk menyelesaikan soal itu sampai bisa				



LAMPIRAN 2

PROFIL SD MUHAMMADIYAH 1 KRIAN

Nama Sekolah	:	SDS Muhammadiyah 1 Krian
Alamat (Jalan/Desa/Kecamatan)	:	Jl. Ki Hajar Dewantara depan RPH Katerungan Krian
Kab/Kota, No.Telp/HP/Fax)	:	Krian-Sidoarjo (031) 8977007 / (031) 8984657
Email	:	sdmuhammadiyah1krian@yahoo.co.id
Website	:	sdmuhammadiyah1krian.sch.id
Nama Yayasan	:	Persyarikatan Muhammadiyah
Alamat Yayasan/No Telp.	:	Jl. Raya Kemasan belakang Pom Bensin Kemasan
No. Stastistik Sekolah (NIS)	:	104050209045
Jenjang Akreditasi	:	Terakreditasi "A"
Tahun Didirikan/Th. Beroperasi	:	1999
Kepemilikan Tanah (Swasta)	:	Yayasan/Persyarikatan Muhammadiyah
Luas Tanah/Status Tanah	:	1070 m ²
Status Bangunan	:	Yayasan/Persyarikatan Muhammadiyah
a. Surat Ijin Bangunan	:	-
b. Luas Seluruh Bangunan	:	870 m ²
Jumlah siswa kelas	:	18 rombel terdiri dari
Jumlah rombongan belajar	:	
	:	Kelas 1 : 3 Rombel
	:	Kelas 2 : 3 Rombel
	:	Kelas 3 : 3 Rombel
	:	Kelas 4 : 3 Rombel
	:	Kelas 5 : 3 Rombel
	:	Kelas 6 : 3 Rombel
Data jumlah guru	:	
		Guru Kelas :23 Orang
		Guru Penjas : 2 Orang
		Guru Agama : 9 Orang
		Guru Bahasa Inggris : 2 Orang
		Guru Komputer : 1 Orang
		Guru Piket: 3 Orang

**PRESTASI YANG TERUKIR OLEH SISWA – SISWI SD
MUHAMMADIYAH 1 KRIAN**

<u>NO</u>	<u>NAMA SISWA</u>	<u>PRESTASI</u>	<u>TINGKAT</u>	<u>TAHUN</u>
1	Maryam Sekartadji	Juara 2 lomba 3 M	Kecamatan	2002
>>>.....>>>				
2	Naufal Abiyu Aiman	Jura 1 Melukis	Kecamatan	2003
3	Maryam Sekartadji	Juara 2 lomba 3 M	Kecamatan	2003
4	Nindya Karisma P	Juara 3 Lomba 3 M	Kecamatan	2003
5	Wahyu Mila Febriani	Juara 3 Lomba 3 M	Kecamatan	2003
6	Nur Rahmanto	Juara 3 Lomba Sains	Kecamatan	2003
7	Maghfiroh Maulani	Jura 3 Lomba 3 M Perorangan	Kecamatan	2003
>>>.....>>>				
8	Naufal Abiyu Aiman	Jura 1 Melukis	Kecamatan	2004
9	Nandya Virginia Alifian	Juara 1 Menyanyi Tunggal	Kecamatan	2004
10	Digit Pratika	Juara 3 Lomba 3 M	Kabupaten	2004
11	Kelompok Putri	Juara 3 Lomba Gerak Jalan Putri	Kabupaten	2004
12	Rohana Fadilah	Juara 3 Lomba Matematika	Kabupaten	2004
13	Rohana Fadilah	Juara Harapan 3 Olimpiade Matematika	Kabupaten	2004
14	Naufal Abiyu Aiman	Juara 3 Lomba Prestasi & Kreatifitas	Kabupaten	2004
15	Naufal Abiyu Aiman	Juara Harapan 2 Melukis	Kecamatan	2004
>>>.....>>>				
16	Nanda Althol A'la	Juara 1 Melukis	Kecamatan	2005
17	Nandya Virginia Alifian	Juara 1 Menyanyi Tunggal	Kecamatan	2005
18	Maryam Sekartaji	Jura 2 Lomba Membaca Puisi	Kecamatan	2005
19	Naufal Abiyu Aiman	Juara 2 Lomba Melukis	Kecamatan	2005
20	Maryam Sekartadji	Juara 3 Lomba Membaca Puisi	Kecamatan	2005
21	Kelompok Putra	Juara 3 Lomba Gerak Jalan Putra	Kecamatan	2005
22	Cahya Nugraha Robinadin	Juara 3 Lomba Membaca Puisi	Kecamatan	2005
>>>.....>>>				
23	Nindi	Juara 1 Olimpiade Matematika	Kecamatan	2006
24	Cendikia Abdi	Olimpiade Sains	Kabupaten	2006
25	Tata	Juara 2 Lomba Membaca Puisi	Kecamatan	2006
26	Anggi	Juara 3 Lomba Pidato	Kecamatan	2006
>>>.....>>>				
27	Cendikia Abdi	Juara 3 Lomba Komputer	Kabupaten	2007
28	Nindi	Juara 2 Olimpiade Matematika (Kabupaten	2007

		IMSO)		
29	Cendikia Abdi	Juara 1 Olimpade Sains (IMSO)	Provinsi	2007
30	Nindi	Juara 1 Olimpiade Matematika	Provinsi	2007
31	Cendikia Abdi	Juara 1 Olimpiade Sains	Kabupaten	2007
32	Farhan	Juara 3 Pildacil	Kabupaten	2007
33	Kelompok Putri	Juara 3 Tapak Suci Kelas Bebas Putri	Provinsi	2007
34	Kelompok Putri	Juara 2 Tapak Suci Kelas B Putri	Provinsi	2007
35	Kelompok Putra	Juara 3 Tapak Suci Kelas Bebas Putra	Provinsi	2007
36	Nindi	Juara Harapan 1 Siswa Teladan	Kabupaten	2007
>>>:.....>>>				
37	Semua Siswa Kelas 3-4	Juara 1 Pawai Simpatik	Kecamatan	2008
38	Nuzula Shinta	Juara 3 Lomba 3 M	Kabupaten	2008
39	Erlin & Bachtiar	Juara 3 Lomba 3M	Kabupaten	2008
40	Rara	Juara 1 Lomba 3 M	Kecamatan	2008
41	Farhan	Juara 1 Lomba Membaca Puisi	Kecamatan	2008
42	Dewi Anggraeni	Juara 1 Lomba Tolak Peluru	Kecamatan	2008
43	Puspita Cahya	Juara 3 Kls B Pra Remaja Putri Tapak Suci	Provinsi	2008
44	Siti Salwa	Juara 3 Kls C Pra Remaja Putri Tapak Suci	Provinsi	2008
45	Islahul Haq	Juara Harapan Olimpiade Sains	Nasional	2009
46	Cahya Nugraha Robinadin	Juara 1 Olimpade Sastra	Provinsi	2009
47	Halim Nurrohman	Juara 1 Lomba Volly	Kecamatan	2009
48	Halim Nurrohman	Juara 1 Lomba Volly	Kabupaten	2009
49	Halim Nurrohman	Juara 1 Lomba Volly	Nasional	2009
50	Nuzula Sinta P	Juara 1 Lomba 3 M	Kabupaten	2009
51	Adninda Fitri Risdianto	Juara 1 Lomba 3 M	Kabupaten	2009
52	Digit Pratika	Juara Harapan 3 Olmpiade Matematika	Provinsi	2009
53	Hafizh Yoanta U	Juara Harapan 3 Olmpiade Matematika	Provinsi	2009
54	Farhan	Juara 1 Lomba Pidato	Kecamatan	2009
55	Farhan	Juara 1 Lomba Kaligrafi	Kecamatan	2009
56	Farhan	Juara 1 Lomba Bercerita	Kecamatan	2009
57	Syafrizal	Juara 1 Lomba Membaca Puisi	Kecamatan	2009
58	Anisa Afi	Juara 2 Lomba Membaca Puisi	Kecamatan	2009
59	Nadia Ridho Pangestu	Juara 2 Lomba Bulu Tangkis	Kecamatan	2009
60	Ainun Puspita	Juara 3 Lomba Bulu Tangkis	Kecamatan	2009
61	Lukman Faros	Juara 2 Lomba Catur Putra	Kecamatan	2009

62	Rifdatul Jannah	Juara 2 Lomba Catur Putri	Kecamatan	2009
63	Adninda Fitri Risdianto	Juara 1 Lomba 3 M Beregu	Kecamatan	2009
64	Naditrah Faisal	Juara 1 Lomba 3 M Beregu	Kecamatan	2009
65	Firman A	Juara 1 Lomba 3 M Beregu	Kecamatan	2009
66	Nuzula Sinta P	Juara 1 Lomba 3 M Beregu	Kecamatan	2009
67	Berliana Safitri	Juara 1 Lomba 3 M Beregu	Kecamatan	2009
68	Pavita Sugiharto Putri	Juara 2 Harapan Olimpiade Matematika	Kabupaten	2009
69	Pavita Ardhani S. P	Juara Perunggu Olimpiade IMC Singapura	Internasional	2009
70	Rifdatul Jannah	Juara 1 Lomba Catur	Kabupaten	2009
71	Siswa	Juara MIPA B.Ingggris Dan komputer	Kabupaten	2009
72	Nuzula Shinta	Juara 1 Lomba Lukis	Kecamatan	2010
73	Nadiya Ridho Pangestu	Juara 3 Lomba Tolak peluru 3 Kg	Kecamatan	2010
74	Tim Paduan Suara	Juara 3 Lomba Paduan Suara	Kecamatan	2010
75	Maulana Mahfudin	Juara 1 Lomba Qiroatul Quran	Kecamatan	2010
76	Dinda	Juara 3 Lomba Kaligrafi	Kecamatan	2010
77	Rafassa Sahsina	Juara 3 Lomba Pidato Bahasa indonesia	Kecamatan	2010
78	Aflah Taqiu S	Juara 3 Lomba MIPA Bahasa Inggris	Kabupaten	2010
79	Adninda Fitri Risdianto	Juara 3 level 1 lomba Olmpiade Sains Kuark	Nasional	2010
80	Pavita Ardhani S. P	Juara Perunggu Olimpiade IMC Singapura	Internasional	2010
81	Pavita Ardhani Sugiharto P	Juara 1 Lomba Matematika	Provinsi	2011
82	Anindita	Juara 1 Lomba Kaligrafi	Kabupaten	2011
83	Audita	Juara 2 Lomba Pildacil Festifal PAI	Kecamatan	2011
84	Ilham	Juara 2 Lomba Pildacil Festifal PAI	Kecamatan	2011
85	Pavita Ardhani Sugiharto P	Juara 3 Lomba Matematika beregu	Provinsi	2011
86	Nabila	Juara 3 Lomba Matematika beregu	Provinsi	2011
87	Rifdatul Jannah	Jura 2 Lomba Catur Putri	Kecamatan	2011
88	Tim Futsal	Juara 3 Futsal	Kecamatan	2011
89	Hanan	Jura 2 Menyanyi Putra	Kecamatan	2011
90	Ilham Sinta	Juara 2 Pidato Bahasa Indonesia	Kecamatan	2011
91	Hanan	Juara Pidato Putra	Kecamatan	2011
92	Pavita Ardhani Sugiharto P	Juara Olimpiade Matematika	Provinsi	2011
93	Pavita Ardhani Sugiharto	Juara Harapan Olimpide Sains Kuark	Nasional	2011

P				
94	Adninda Fitri Risdianto	Juara Harapan Olimpiade Sains Kuark	Nasional	2011
95	Pavita Ardhani S.P	Juara Medali EMAS & PERUNGGU WIZMIC	Internasional	2011
96	Pavita Ardhani Sugiharto P	Lomba Olimpiade Matematika di Bangil	Provinsi	2012
97	Zavira Nur	Juara 2 Bahasa Inggris Lomba LBB ECC	Kabupaten	2012
98	Zavira Nur	Juara 2 Sains Lomba LBB ECC	Kabupaten	2012
99	Rara Wienda	Juara 1 Matematika Lomba LBB ECC	Kabupaten	2012
100	Pavita Ardhani Sugiharto P	Juara 3 Olimpiade KKMNR Al Falah	Provinsi	2012
101	Aulivia Rahmawati	Juara 1 Matematika Lomba LBB ECC	Kabupaten	2012
102	Aulivia Rahmawati	Juara 4 Bahasa Inggris Lomba LBB ECC	Kabupaten	2012
103	Pavita Ardhani Sugiharto P	Juara 1 Lomba Matematika, IPA, & bahasa Inggris	Kabupaten	2012
104	Zafira Nur Aini	Juara 3 Lomba Matematika, IPA, & bahasa Inggris	Kabupaten	2012

Prestasi yang pernah di raih sekolah adalah :

* **TERAKREDITASI “A”** Pada Tahun 2006 yang diselenggarakan oleh Badan AKreditasi Sekolah (BAS) Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 3 Maret 2006.

* **Sekolah Unggulan Ke 5 Muhammadiyah Se Jawa Timur** Pada Tahun 2008 yang diselenggarakan oleh Majelis DIKDASMEN Pimpinan Wilayah Jawa Timur.

* **Sekolah Unggulan Ke 6 Muhammadiyah Se Jawa Timur** Pada Tahun 2009 yang diselenggarakan oleh Majelis DIKDASMEN Pimpinan Wilayah Jawa Timur.

* **Sekolah Unggulan Ke 4 Muhammadiyah Se Jawa Timur** Pada Tahun 2010 yang diselenggarakan oleh Majelis DIKDASMEN Pimpinan Wilayah Jawa Timur.

* **Sekolah Excellent Ke 10 Muhammadiyah Se Jawa Timur** Pada Tahun 2011 yang diselenggarakan oleh Majelis DIKDASMEN Pimpinan Wilayah Jawa Timur.

* **Juara 1 Lomba Gugus Tingkat Kecamatan** Pada Tahun 2011 yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kecamatan.

* **Juara 2 Lomba Gugus tingkat Kabupaten** yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten .

* **TERAKREDITASI “A”** Pada Tahun 2012 yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah . Madrasah (BAN-SM).

Dan beberapa sertifikat / piagam yang diperoleh :

* Memorandum of Understanding : Muhammadiyah 1 Elementary School Krian & Sri Utami Internasional School Kuala Lumpur Malaysia Tahun 2005.

* Sertifikat Jaringan Pengembang Sekolah Muhammadiyah Jawa Timur : Juara Harapan Olimpiade Al – Islam 2006.

* Piagam Penghargaan Badan Eksekutif Fakultas Pendidikan UNESA atas peran serta mengikutkan siswa mengikuti olimpiade matematika se GERBANG KERTOSUSILO Tahun 2007.

* Sertifikat Nomor Pokok Nasional (NPSN) **20502302**.

* Sebagai sekolah percontohan Muhammadiyah Se – Jawa timur Tahun 2011.

* Piagam penghargaan ” Penyelenggaran Olimpiade Sains Kuark Tingkat Sekolah Dasar Se-Indonesia” Tahun 2010.

* Piagam penghargaan ” Penyelenggaran Olimpiade Sains Kuark Tingkat Sekolah Dasar Se-Indonesia” Tahun 2011.

* Sertifikat sampling sekolah susu kental manis Frisian Flag Tahun 2012.

* Penghargaan Sekolah yang dijadikan salah satu isi buku terbaru oleh Prof. Dr. Imam Robandi, M.Eng yang berisi Sekolah berkualitas di Jawa Timur.

LAMPIRAN 6

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
q1	3.38	.613	60
q2	3.37	.486	60
q3	3.30	.561	60
q4	3.38	.585	60
q5	3.63	.520	60
q6	3.22	.585	60
q7	3.40	.527	60
q8	3.42	.591	60
q9	3.83	.493	60
q10	3.68	.624	60

q11	3.55	.534	60
q12	3.30	.530	60
q13	3.47	.623	60
q14	3.48	.651	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	45.03	18.812	.256	.845
q2	45.05	19.133	.278	.841
q3	45.12	18.206	.424	.833
q4	45.03	17.456	.563	.824
q5	44.78	18.613	.372	.836
q6	45.20	17.993	.447	.832
q7	45.02	18.084	.488	.829
q8	45.00	17.695	.505	.828
q9	44.58	18.213	.498	.829
q10	44.73	16.707	.677	.816
q11	44.87	18.660	.348	.837
q12	45.12	17.935	.520	.827
q13	44.95	17.031	.609	.821
q14	44.93	16.606	.664	.816

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
48.42	20.552	4.533	14



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KRIAN
SD MUHAMMADIYAH 1 KRIAN
TERAKREDITASI A

Jln. Ki Hajar Dewantara Krian Telp. (031) 8977007 / Fax (031) 8984657 Sidoarjo 61262
web : <http://www.sdmuhammadiyah1krian.sch.id/> / email : sdmuhammadiyah1krian@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NO : 149/SDM/404.314.9.37/VI/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Krian,
Kecamatan Sidoarjo :

Nama : Pristiandi Teguh Cahya, S.Pd
Jabatan : Kepala SD Muhammadiyah 1 KRIAN
Unit Kerja : SD Muhammadiyah 1 Krian
Alamat Sekolah : Jl. Ki Hajar Dewantara Krian
Telp. (031) 8977007 / Fax.(031) 8984657, Sidoarjo 61262

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vinilika Yulia Rosita
NIM : 11140144
Fakultas : FITK
Jurusan : PGMI
Judul : Hubungan Penggunaan Buku Ajar Matematika Nalaria
Realistik (MNR) dalam pembelajaran dengan Prestasi
Belajar Siswa SD Muhammadiyah 1 Krian-Sidoarjo

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi mulai tanggal 10 April – 02 Mei 2015 di SD Muhammadiyah 1 Krian dengan baik. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Krian, 09 Juni 2015
Kepala SD Muhammadiyah 1 Krian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/508/2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

12 Juni 2015

Kepada
Yth. Kepala SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo
di
Sidoarjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Vinilika Yulia Rosita
NIM : 11140144
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2014/2015
Judul Skripsi : **Hubungan Penggunaan Buku Ajar Matematika Nalaria Realistik (MNR) dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Krian-Sidoarjo**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Makil Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



Certificate No. ID08/1219

LAMPIRAN 5

Validitas

	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	skornilai
q1 Pearson Correlation	1	-.309*	-.143	.434**	.023	-.221	.252	-.214	.215	.243	.639**	-.099	.279*	.462**	.356**
Sig. (2-tailed)		.016	.277	.001	.861	.089	.052	.100	.099	.062	.000	.452	.031	.000	.005
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q2 Pearson Correlation	-.309*	1	.398**	-.026	.273*	.549**	.410**	.522**	-.024	.032	.072	.618**	.073	-.088	.397**
Sig. (2-tailed)	.016		.002	.845	.035	.000	.001	.000	.858	.807	.586	.000	.578	.506	.002
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q3 Pearson Correlation	-.143	.398**	1	.108	-.081	.830**	.389**	.434**	.184	.084	.051	.319*	.528**	.060	.516**
Sig. (2-tailed)	.277	.002		.410	.537	.000	.002	.001	.160	.525	.700	.013	.000	.647	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q4 Pearson Correlation	.434**	-.026	.108	1	.247	.105	.429**	.315*	.343**	.469**	.290*	.115	.334**	.663**	.637**
Sig. (2-tailed)	.001	.845	.410		.057	.426	.001	.014	.007	.000	.025	.383	.009	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q5 Pearson Correlation	.023	.273*	-.081	.247	1	-.072	-.074	.451**	.419**	.633**	.250	.344**	.165	.383**	.498**
Sig. (2-tailed)	.861	.035	.537	.057		.587	.573	.000	.001	.000	.054	.007	.207	.003	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q6 Pearson Correlation	-.221	.549**	.830**	.105	-.072	1	.349**	.185	.044	.121	.049	.198	.285*	-.037	.404**
Sig. (2-tailed)	.089	.000	.000	.426	.587		.006	.157	.736	.355	.709	.129	.027	.779	.001

N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q7 Pearson Correlation	.252	.410**	.389**	.429**	-.074	.349**	1	.272*	.130	.119	.469**	.412**	.258*	.267*	.593**
Sig. (2-tailed)	.052	.001	.002	.001	.573	.006		.035	.320	.366	.000	.001	.047	.039	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q8 Pearson Correlation	-.214	.522**	.434**	.315*	.451**	.185	.272*	1	.243	.226	-.255*	.676**	.418**	.305*	.585**
Sig. (2-tailed)	.100	.000	.001	.014	.000	.157	.035		.062	.083	.049	.000	.001	.018	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q9 Pearson Correlation	.215	-.024	.184	.343**	.419**	.044	.130	.243	1	.731**	.354**	.194	.411**	.467**	.603**
Sig. (2-tailed)	.099	.858	.160	.007	.001	.736	.320	.062		.000	.006	.136	.001	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q10 Pearson Correlation	.243	.032	.084	.469**	.633**	.121	.119	.226	.731**	1	.367**	.266*	.337**	.542**	.660**
Sig. (2-tailed)	.062	.807	.525	.000	.000	.355	.366	.083	.000		.004	.040	.008	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q11 Pearson Correlation	.639**	-.072	-.051	.290*	.250	-.049	.469**	-.255*	.354**	.367**	1	.126	.168	.490**	.480**
Sig. (2-tailed)	.000	.586	.700	.025	.054	.709	.000	.049	.006	.004		.339	.199	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q12 Pearson Correlation	-.099	.618**	.319*	.115	.344**	.198	.412**	.676**	.194	.266*	.426	1	.375**	.309*	.611**
Sig. (2-tailed)	.452	.000	.013	.383	.007	.129	.001	.000	.136	.040	.339		.003	.016	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q13 Pearson Correlation	.279*	.073	.528**	.334**	.165	.285*	.258*	.418**	.411**	.337**	.468	.375**	1	.576**	.697**

	Sig. (2-tailed)	.031	.578	.000	.009	.207	.027	.047	.001	.001	.008	.199	.003		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q14	Pearson Correlation	.462**	-.088	.060	.663**	.383**	-.037	.267*	.305*	.467**	.542**	.490**	.309*	.576**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.506	.647	.000	.003	.779	.039	.018	.000	.000	.000	.016	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
skor nilai	Pearson Correlation	.356**	.397**	.516**	.637**	.498**	.404**	.593**	.585**	.603**	.660**	.480**	.611**	.697**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

